

**PT Eagle High Plantations Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Eagle High Plantations Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2024 and 2023

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00096/2.1090/AU.1/01/1904-1/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Eagle High Plantations Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00096/2.1090/AU.1/01/1904-1/1/III/2025****The Stockholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT Eagle High Plantations Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Eagle High Plantations Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengujian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Tanaman Produktif – Tanaman Menghasilkan

Mengacu pada Catatan 3o, 3p dan 3t (Informasi Kebijakan Akuntansi Material atas Tanaman Produktif; Aset Tetap; dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 4c (Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 15 (Tanaman Produktif) dan Catatan 16 (Aset Tetap) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Grup memiliki aset tetap dan tanaman produktif menghasilkan dengan nilai tercatat bersih masing-masing sebesar Rp 3.166.225 juta dan Rp 2.635.038 juta pada tanggal 31 Desember 2024, yang mewakili 32% dan 27% dari jumlah total aset Grup. Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset tetap dan tanaman produktif menghasilkan yang dimiliki oleh Grup yang berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen untuk Grup.

Kami fokus pada area ini karena signifikannya nilai tercatat aset tetap dan tanaman produktif menghasilkan, dan menetapkan pengujian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena proses penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan jumlah terpulihkan aset tetap dan tanaman produktif menghasilkan menggunakan asumsi dengan estimasi tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Prosedur kami sehubungan dengan pengujian penurunan nilai aset tetap dan tanaman produktif menghasilkan meliputi:

- Memeroleh pemahaman tentang proses manajemen dalam menilai indikator penurunan nilai.
- Menilai indikator penurunan nilai aset tetap dan tanaman produktif menghasilkan yang diidentifikasi oleh manajemen untuk Grup.
- Memeroleh laporan penilaian eksternal dan mengevaluasi ruang lingkup kerja, kualifikasi, kompetensi, dan independensi dari penilai eksternal tersebut. Melakukan diskusi dengan penilai eksternal, memahami metodologi dan dasar penilaian serta menguji kewajaran dasar penilaian dan asumsi yang digunakan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment Testing of Property, Plant and Equipment and Bearer Plants – Mature Plantation

Refer to Notes 3o, 3p and 3t (Material Accounting Policy Information on Bearer Plants; Property, Plant and Equipment; and Impairment of Non-Financial Assets), Note 4c (Management Use of Estimates and Assumptions – Impairment of Non-Financial Assets), Note 15 (Bearer Plants) and Note 16 (Property, Plant and Equipment) to the consolidated financial statements.

The Group has property, plant and equipment and mature bearer plants with net carrying amount of Rp 3,166,225 million and Rp 2,635,038 million as of December 31, 2024, representing 32% and 27% of the Group's total assets, respectively. The Group has performed impairment testing for property, plant and equipment, and mature bearer plants held by the Group based on the analysis of indicators for impairment identified by management for the Group.

We focused on this area due to significant amount of property, plant and equipment and mature bearer plants, and consider the impairment testing as a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the calculation of the recoverable amount of property, plant and equipment and mature bearer plants is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty.

How our audit addressed the key audit matter

Our procedures in relation to impairment testing of property, plant and equipment and mature bearer plants follows:

- Obtained an understanding of management's process in assessing the indicators of the impairment.
- Assessed the indicators of impairment of property, plant and equipment and mature bearer plants identified by management for the Group.
- Obtained the external valuation report and evaluated the work scope, qualifications, competency, and independence of the external valuer. Performed discussion with external valuer, understand the methodologies and the used basis of assessment and also assessed the reasonableness and assumptions used.

- Membandingkan nilai tercatat aset tetap dan tanaman produktif menghasilkan dengan jumlah terpulihkannya dan memastikan bahwa rugi penurunan nilai diakui untuk setiap kelebihan nilai tercatat di atas jumlah terpulihkannya.
- Menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penilaian penurunan nilai aset tetap dan tanaman produktif menghasilkan pada laporan keuangan konsolidasian.
- Compared the carrying value of property, plant and equipment and mature bearer plants with the recoverable amount and ensured that an impairment loss is recognized for any excess of the carrying amount over the recoverable amount.
- Assessed the adequacy of the disclosures made on these impairment assessments of property, plant and equipment and mature bearer plants in consolidated financial statements.

Pengujian Penurunan Nilai Goodwill

Mengacu pada Catatan 3q (Informasi Kebijakan Akuntansi Material atas Aset Tidak Berwujud) dan Catatan 4b (Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Goodwill) dan Catatan 17 (Goodwill dan Aset Tidak Berwujud Lainnya - Bersih) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Grup memiliki Goodwill dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp 960.285 juta pada tanggal 31 Desember 2024, sekitar 10% dari jumlah aset Grup dan terdiri dari jumlah tercatat bruto Rp 1.154.759 juta dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 194.474 juta. Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk Goodwill yang muncul dari akuisisi entitas anak. Uji penurunan nilai atas Goodwill wajib dilakukan setidaknya satu tahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai Goodwill membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Kami menganggap penilaian penurunan nilai Goodwill menjadi hal audit utama karena penilaian penurunan nilai yang disiapkan oleh Grup berisi tingkat pertimbangan tertentu dan melibatkan asumsi peristiwa masa depan yang secara inheren tidak pasti. Hal ini mengharuskan kami untuk menggunakan tingkat pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi penilaian penurunan nilai Grup.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama:

- Memeroleh pemahaman tentang proses manajemen dalam menilai indikator penurunan nilai;
- Mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian atas penyusunan model penilaian yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas;
- Melakukan tinjauan retrospektif dengan membandingkan hasil aktual selama tahun berjalan dengan proyeksi tahun lalu untuk menilai kewajaran proses penganggaran Grup;

Impairment Testing of Goodwill

Refer to Notes 3q (Material Accounting Policy on Intangible Assets – Goodwill) and Note 4b (Management use of Estimates and Assumptions – Impairment of Goodwill) and Note 17 (Goodwill and Other Intangible Assets - Net) to the consolidated financial statements.

The Group has Goodwill with net carrying amount of Rp 960,285 million as of December 31, 2024 representing about 10% of the Group's total assets and comprise of gross carrying amount of Rp 1,154,759 million net of allowance for impairment losses of Rp 194,474 million. The Group has performed impairment testing for Goodwill arising from acquisitions of subsidiaries. Impairment testing of Goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

We consider the impairment assessment of Goodwill to be a key audit matter due to the impairment assessment prepared by the Group contained certain degree of judgment and involved assumptions of future events that are inherently uncertain. It required us to exercise a significant level of judgment in evaluating the Group's impairment assessment.

How our audit addressed the key audit matter:

- Obtained understanding of management's process in assessing the indicators of the impairment;
- We evaluated the design and implementation of the controls over the preparation of the valuation model used to determined recoverable amount of the cash generating units;
- We performed a retrospective review by comparing the actual result during the current year with those included in the prior year's forecasts in order to assess the reasonableness of the Group's budgeting process;

- Mengevaluasi asumsi yang digunakan dalam penyusunan prakiraan arus kas yang didiskontokan, termasuk proyeksi tingkat pertumbuhan pendapatan dan pengeluaran di masa depan dan tingkat diskonto dengan mengacu pada pemahaman kami tentang bisnis, tren historis dan informasi industri yang tersedia serta data pasar; dan
- Melakukan analisa sensitivitas atas asumsi utama, termasuk proyeksi profitabilitas dan tingkat diskonto yang digunakan dalam perkiraan arus kas yang didiskontokan dan menilai apakah ada indikator bias manajemen dalam pemilihan asumsi ini.
- We evaluated the assumptions used in the preparation of the discounted cash flow forecast, including projected future growth rates for income and expenses and discount rate with reference to our understanding of the business, historical trends and available industry information and market data; and
- We performed sensitivity analyses on the key assumption, including projected profitability and the discount rate, adopted in the discounted cash flow forecast and assessing whether there were any indicators of management bias in the selection of these assumptions.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion there on.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
 - Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
 - Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
 - Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ario Bulan Awalia Noor
Izin Akuntan Publik No. AP. 1904/
Certified Public Accountant License No. AP. 1904

28 Februari 2025/*February 28, 2025*



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Name

Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card

Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

I, the undersigned:

: Henderi Djunaidi

: Gedung Rajawali Place Lantai 28

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B/4

Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12910

: Jl. Pulo Genteng VI Blok Q1 No. 1 RT.004 RW.011

Kel. Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat

: (021) 86658828

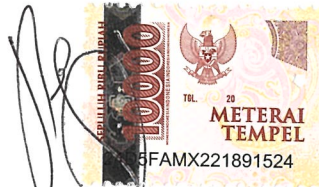
: Direktur Utama/ President Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

28 Februari 2025/ February 28, 2025



Henderi Djunaidi
Direktur Utama/ President Director

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	58.080	3g, 6	27.378	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.377 dan Rp 9.669 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	59.100	3h, 7	32.137	Trade accounts receivable - third parties - net of allowance for impairment of Rp 8,377 and Rp 9,669 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang plasma	418.819	3l, 8	334.925	Plasma receivables
Piutang lain-lain	10.669	9	10.008	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.144 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	241.222	3j, 10	214.132	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 3,144 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Pajak dibayar dimuka	38.639	11	64.951	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	87.747	3k, 12	119.427	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga	166.462		126.236	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	287.700	3n, 13	286.700	Biological assets
Aset lancar lain-lain	<u>52.240</u>	3m, 14	<u>84.115</u>	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>1.420.678</u>		<u>1.300.009</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Tanaman produktif		3o, 15		Bearer plants
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.414.599 dan Rp 3.107.548 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	2.635.038		2.942.089	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 3,414,599 and Rp 3,107,548 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Tanaman belum menghasilkan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.345 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	18.923		18.923	Immature plantations - net of allowance for impairment of Rp 13,345 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Pembibitan	50.974		75.137	Nurseries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.527.534 dan Rp 1.366.464 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	3.166.225	3p, 3r, 16	3.198.863	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,527,534 and Rp 1,366,464 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Goodwill dan aset takberwujud lainnya - bersih	960.285	3q, 17	960.589	Goodwill and other intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	1.303.315	3y, 37	1.432.193	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>238.942</u>	3m, 18	<u>255.707</u>	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>8.373.702</u>		<u>8.883.501</u>	Total Non current Assets
JUMLAH ASET	<u>9.794.380</u>		<u>10.183.510</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	290.776	3h, 19	393.718	Short-term bank loans
Utang usaha		3h, 20		Trade accounts payable
Pihak berelasi	11.994		6.962	Related parties
Pihak ketiga	596.318		697.933	Third parties
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	204.281	3h, 24	261.657	Short-term loans from non-bank financial institutions
Uang muka diterima - pihak ketiga	86.971	21	124.242	Advances received - third parties
Beban akrual	96.381	22	103.110	Accrued expenses
Utang pajak	227.938	23	242.754	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	696.227	3h, 19	1.122.593	Bank loans
Liabilitas sewa	39.214	3r, 25	58.725	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan bukan bank	17.027	3h, 24	6.469	Loans from non-bank financial institutions
Utang obligasi	61.550	3h, 26	-	Bonds payable
Liabilitas jangka pendek lain-lain	616.446	39c	494.922	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.945.123		3.513.085	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.440	3x, 36	20.859	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2.910.631	3h, 19	3.019.033	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	183.305	24	196.853	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	29.007	3r, 25	48.950	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	772.085	3y,37	711.730	Deferred tax liabilities
Uang muka setoran modal	220.000	27	220.000	Deposit for future stock subscription
Liabilitas jangka panjang lain-lain	259.700	39d, 39f	261.450	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.397.168		4.478.875	Total Non current Liabilities
Jumlah Liabilitas	7.342.291		7.991.960	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				Capital stock
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham	3.152.529	28	3.152.529	Issued and paid up - 31,525,291,000 shares
Saham treasuri - 402.922.800 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	(40.292)	3s, 29	(40.292)	Treasury stocks - 402,922,800 shares as of December 31, 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	4.015.083	30	4.015.083	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(241.141)		(241.141)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Rugi komprehensif lain	(385.574)	35	(373.981)	Other equity component
Defisit	(4.069.673)		(4.329.883)	Deficit
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.430.932		2.182.315	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Keuntungan Nonpengendali	21.157	31	9.235	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	2.452.089		2.191.550	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9.794.380		10.183.510	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
PENDAPATAN USAHA	4.302.676	3v, 32	4.204.612	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>3.048.251</u>	33	<u>3.147.466</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>1.254.425</u>		<u>1.057.146</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	220.997	34	220.961	General and administrative
Penjualan	<u>106.921</u>	35	<u>132.719</u>	Selling
Jumlah Beban Usaha	<u>327.918</u>		<u>353.680</u>	Total operating expenses
LABA USAHA	<u>926.507</u>		<u>703.466</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	1.000	3n, 13	13.771	Gain from changes in fair value of biological assets
Pendapatan bunga	3.549		6.936	Interest income
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs mata uang asing - net	(596)		252	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	(479.195)	19, 24, 25	(564.138)	Interest and financial expenses
Rugi penjualan entitas anak	-	45	(214.468)	Loss on subsidiaries divestment
Rugi penjualan aset tetap	-	16	(3.961)	Loss on disposal of fixed assets
Lain-lain - bersih	<u>14.841</u>		<u>(66.011)</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(460.401)</u>		<u>(827.619)</u>	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	466.106		(124.153)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - Bersih	<u>(193.974)</u>	3y, 37	<u>284.123</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE) - Net
LABA TAHUN BERJALAN	<u>272.132</u>		<u>159.970</u>	PROFIT FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	(2.980)	3x, 36	2.328	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	656	3y, 37	(512)	Tax benefit (expense) relating to item that will not be reclassified subsequently
	<u>(2.324)</u>		<u>1.816</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	<u>(9.269)</u>		<u>(9.269)</u>	Exchange difference on translating foreign operations
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(11.593)</u>		<u>(7.453)</u>	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>260.539</u>		<u>152.517</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	260.210		177.025	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>11.922</u>	31	<u>(17.055)</u>	Non-controlling interests
	<u>272.132</u>		<u>159.970</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	248.617		169.572	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>11.922</u>	31	<u>(17.055)</u>	Non-controlling interests
	<u>260.539</u>		<u>152.517</u>	
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE FOR THE YEAR
Dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>8,36</u>	3z, 38	<u>5,68</u>	Basic (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Paid up capital stock	Saham treasuri/ Treasury shares	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Pengukuran kembali atas manfaat pensiun karyawan/ Remeasurement of post-employment benefits obligation	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustment					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	3.152.529	(22.363)	4.007.764	(241.141)	12.586	(379.114)	(4.506.908)	2.023.353	26.290	2.049.643	Balance as of January 1, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	177.025	177.025	(17.055)	159.970	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	1.816	(9.269)	-	(7.453)	-	(7.453)	Other comprehensive income (loss)
Transaksi dengan pemilik Saham treasuri	3v, 29	(17.929)	7.319	-	-	-	-	(10.610)	-	(10.610)	Transactions with owners Treasury shares
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	3.152.529	(40.292)	4.015.083	(241.141)	14.402	(388.383)	(4.329.883)	2.182.315	9.235	2.191.550	Balance as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	260.210	260.210	11.922	272.132	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(2.324)	(9.269)	-	(11.593)	-	(11.593)	Other comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	<u>3.152.529</u>	<u>(40.292)</u>	<u>4.015.083</u>	<u>(241.141)</u>	<u>12.078</u>	<u>(397.652)</u>	<u>(4.069.673)</u>	<u>2.430.932</u>	<u>21.157</u>	<u>2.452.089</u>	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.239.734	7, 21, 31	4.100.050	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash paid to :
Pemasok	(2.262.320)	20	(2.166.528)	Suppliers
Direksi, staf dan bukan staf	(666.937)		(679.527)	Directors, staff and non staff employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	1.310.477		1.253.995	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga dan keuntungan bagi hasil	(476.685)	19, 22, 24, 25	(620.933)	Payment of interest and financial expenses
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	833.792		633.062	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan ke kas dibatasi penggunaannya	35.382	14	150.000	Release in restricted cash
Penerimaan bunga	3.677		6.936	Interest received
Penerimaan dari divestasi anak perusahaan - bersih dari kas anak perusahaan	-	45	9.843	Proceeds from divestment of subsidiaries-net of cash of subsidiary
Penjualan aset tetap	-	16	2.500	Proceeds from disposal of fixed asset
Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman produktif dan pembibitan	(5.380)	15	(22.444)	Payments for additional development costs of bearer plants and nurseries
Perolehan aset tetap	(119.721)	16	(279.043)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(86.042)		(132.208)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang lembaga keuangan bukan bank	1.561.920	24	1.086.188	Proceeds from loans from non-bank financial institutions
Penerimaan utang bank jangka panjang	1.279.015	19	40.000	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	361.325	19	443.797	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang obligasi	61.845	25	-	Proceeds from bonds payable
Pembelian saham treasury	-	29	(10.610)	Purchase of treasury stocks
Pembayaran utang pemegang saham	(1.750)	39	-	Payment due to shareholders
Pembayaran liabilitas sewa	(60.951)	25	(48.431)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	(464.267)	19	(492.179)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	(1.622.422)	24	(948.007)	Payment of loans from non-bank financial institutions
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.831.893)	19	(653.133)	Payment of long-term bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(717.178)		(582.375)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	30.572		(81.521)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	27.378		108.876	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	130		23	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	58.080		27.378	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 6 November 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 2003, Tambahan No. 7449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir mengenai perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, diaktakan pada Akta No. 2 tanggal 8 Mei 2023 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0116320 tanggal 11 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia dan Singapura. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pengolahan hasil perkebunan, perdagangan dan lain-lain. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit antara lain produk perkebunan. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Eagle High Plantations Tbk (the Company) was established in South Jakarta, based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 dated December 22, 2000 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 68 Supplement No. 7449 dated August 26, 2003.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently regarding changes to several provisions in the Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, notarized in Deed No. 2 dated May 8, 2023, of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Jakarta and had been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Notice of Acceptance of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0116320 dated May 11, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing and agricultural businesses.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group") are incorporated and conducted their operations in Indonesia and Singapore. The scope of the activities of the Group mainly comprises of plantation development, processing and trading of plantation products. The Group currently engages in palm plantation and its products consisting of palm products such as crude palm oil and palm kernel.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

The Company started its commercial operations in 2004.

Pabrik pengolahan kelapa sawit Grup berada di Kalimantan dan Papua dan perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

The palm oil mills of the Group are located in Kalimantan and Papua and the subsidiaries' plantations are located in Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah luas lahan yang ditanami adalah seluas 74.339 hektar.

As of December 31, 2024 and 2023, the total planted area is approximately 74,339 hectares.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Rajawali Capital International dan pemegang saham pengendali induk Perusahaan adalah PT Rajawali Corpora.

The parent entity of the Company is PT Rajawali Capital International and the ultimate controlling parent of the Company is PT Rajawali Corpora.

b. Penawaran Umum Efek

b. Public Offering of Shares

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

On October 19, 2009, the Company obtained Effectivity Notification from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority - OJK) in his letter No. S-9236/BL/2009 regarding the Initial Public Offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 550 (in full Rupiah) per share. On October 27, 2009, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 November 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 405.100.000 lembar saham pada harga Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 15 November 2013 dan 23 Desember 2013, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 270.100.000 dan 135.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 344.335.

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, concerning the Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 405,100,000 shares at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share to the existing stockholders ("Rights Issue Without Pre-Emptive Rights"). On November 15, 2013 and December 23, 2013, the Company issued 270,100,000 and 135,000,000 shares on Rights Issue without Pre-Emptive Rights phase 1 and 2, respectively, at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share. The total funds received from the stockholders in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 344,335.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-491/D.04/2014 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 27.021.678.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On November 27, 2014, the Company obtained the Effectivity Notification from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-491/D.04/2014 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to Stockholders for 27,021,678,000 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 400 (in full Rupiah) per share.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 31.525.291.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's shares totaling to 31,525,291,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK melalui suratnya No. S-93/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp 200.000 dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari sampai dengan 25 Juli 2025 dan suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Obligasi dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2024.

c. Public Offering of the Company's Bonds

On May 22, 2024, the Company obtained the Notice of Effectivity from OJK in his letter No. S-93/D.04/2024 for Continuing Public Offering of Shelf Registration I Bonds Eagle High Plantations Year 2024 with Fixed Interest Rates. The nominal value of the Bonds offered amounted to Rp 200,000 with term of three-hundred seventy (370) days with maturity date on July 25, 2025 and bears interest rate of 9.75% per annum. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July, 11, 2024.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

The Company's directly or indirectly owned subsidiaries, are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	% Pemilikan/% of Ownership 31 Desember /December 31,		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2024	2023	2024	2023
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1997	100,00	100,00	1.113.941	919.629
PT Bumihutani Lestari (BHL)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and palm oil mill and bulking	1998	100,00	100,00	1.299.126	1.317.259
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	2006	100,00	100,00	737.020	648.002
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2010	100,00	100,00	444.961	437.651
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2006	95,00	95,00	304.390	308.433
PT Singaland Asetama (SGA)	Batu Licin	Perkebunan kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and bulking	1997	95,00	95,00	603.725	646.012

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	% Pemilikan/% of Ownership 31 Desember /December 31,		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2024	2023	2024	2023
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ <i>Palm plantation and palm oil mill and bulking</i>	2005	95,00	95,00	1.938.186	1.430.909
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	2005	95,00	95,00	930.133	776.288
PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)	Kotabaru	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1997	95,00	95,00	92.849	109.548
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	2005	95,00	95,00	1.117.170	1.254.381
PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2006	95,00	95,00	44.446	39.327
PT Tandan Sawita Papua (TSP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	2011	95,00	95,00	1.150.060	1.150.408
PT Varia Mitra Andalan (VMA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2015	95,00	95,00	659.021	656.311
PT Papua Sawita Raya (PSR)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	95,00	95,00	467.202	465.601
PT Multikarya Sawit Prima (MSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2009	95,00	95,00	249.769	236.926
PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	-	95,00	95,00	11.376	11.373
PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2015	95,00	95,00	3.190	3.190
PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	-	95,00	95,00	16.023	15.201
PT Hampan Unggul Mandiri (HUM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	-	95,00	95,00	41.436	41.436
PT Indah Permai Sawita (IPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	-	95,00	95,00	26.549	26.546
PT Sawita Persada Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	-	95,00	95,00	30.355	30.355
PT Intaran Surya Agri (ISA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	-	95,00	95,00	61.310	61.310
Green Eagle Holdings Pte. Ltd. (GEH)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding company</i>	-	100,00	100,00	2.961.854	2.825.142
Green Eagle Singapore Pte. Ltd. (GES)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding company</i>	-	100,00	100,00	260.846	248.806

PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 Tanggal 11 Desember 2024, dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham SMS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor SMS dari Rp 577.045 yang terbagi atas 577.045 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 menjadi Rp 623.000 yang terbagi atas 623.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1, dimana seluruhnya, sebesar Rp 45.955, diambil bagian dan disetor secara tunai menjadi setoran modal oleh ADS.

PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)

Based on Notarial Deed No. 01 dated December 11, 2024 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of SMS approved the increase in issued and paid-up capital of SMS from Rp 577,045 which was divided into 577,045 (in full amount) shares with par value of Rp 1 per share to Rp 623,000 which was divided into 623,000 (in full amount) shares with par value of Rp 1 per share, of which all of Rp 45,955 were subscribed and fully paid in cash into paid-up capital by ADS.

PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 Tanggal 12 September 2024, dari Hayati Nufus, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham MAJ menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor MAJ dari Rp 430.969 yang terbagi atas 861.938 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 481.075 yang terbagi atas 962.150 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh), dimana:

- Sebesar Rp 47.579 diambil bagian dan disetor tunai menjadi setoran modal oleh Perusahaan.
- Sebesar Rp 2.527 diambil bagian dan disetor tunai menjadi setoran modal oleh PT Rajawali Corpora.

PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 11 Desember 2024 dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham SKS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor SKS dari Rp 22.898 yang terbagi atas 45.796 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 29.000 yang terbagi atas 58.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh), dimana seluruhnya, sebesar Rp 6.102, diambil bagian dan disetor secara tunai menjadi setoran modal oleh STP.

PT Multikarya Sawit Prima (MSP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 11 Desember 2024 dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham MSP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor MSP dari Rp 240.298 yang terbagi atas 2.402.976 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 269.000 yang terbagi atas 2.690.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh), dimana seluruhnya, sebesar Rp 28.702, diambil bagian dan disetor secara tunai menjadi setoran modal oleh STP.

PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)

Based on Notarial Deed No. 01 dated September 12, 2024 of Hayati Nufus, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of MAJ approved the increase in issued and paid-up capital of MAJ from Rp 430,969 which was divided into 861,938 (in full amount) shares with par value of Rp 500,000 (in full Rupiah) per share to Rp 481,075 which was divided into 962,150 (in full amount) shares with par value of Rp 500,000 (in full Rupiah), whereas:

- A total of Rp 47,579 were subscribed and fully paid in cash into paid-up capital by the Company.
- A total of Rp 2,527 were subscribed and fully paid in cash into paid-up capital by PT Rajawali Corpora.

PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)

Based on Notarial Deed No. 01 dated December 11, 2024 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of SKS approved the increase in issued and paid-up capital of SKS from Rp 22,898 which was divided into 45,796 (in full amount) shares with par value of Rp 500,000 (in full Rupiah) per share to Rp 29,000 which was divided into 58,000 (in full amount) shares with par value of Rp 500,000 (in full Rupiah) per share, of which all of Rp 6,102 were subscribed and fully paid in cash into paid-up capital by STP.

PT Multikarya Sawit Prima (MSP)

Based on Notarial Deed No. 03 dated December 11, 2024 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of MSP approved the increase in issued and paid-up capital of MSP from Rp 240,298 which was divided into 2,402,976 (in full amount) shares with par value of Rp 100,000 (in full Rupiah) per share to Rp 269,000 which was divided into 2,690,000 (in full amount) shares with par value of Rp 100,000 (in full Rupiah) per share, of which all of of Rp 28,702 were subscribed and fully paid in cash into paid-up capital by STP.

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri Grup (GEH dan GES) dari mata uang fungsional mereka (USD) ke mata uang penyajian Grup (Rupiah) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih penjabaran laporan keuangan.

Exchange differences on translating foreign operation of the Group (GEH and GES) from its functional currency (USD) to the Group's presentation currency (Indonesian Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the cumulative translation adjustment.

Pada tahun 2017, Grup melakukan restrukturisasi entitas anak dengan memindahkan kepemilikan saham entitas anak yang sebelumnya dimiliki secara tidak langsung melalui GEH dan GES menjadi dimiliki langsung oleh Perusahaan. Tidak terdapat dampak pada laporan keuangan konsolidasian karena merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang telah dieliminasi pada level konsolidasian.

In 2017, the Group restructured its subsidiaries by transferring indirect ownership of subsidiaries share through GEH and GES into a direct ownership by the Company. There is no impact on the consolidated financial statements as they are restructuring transactions of entities under common control that have been eliminated at the consolidated level.

e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

e. Employees, Board of Commissioners and Directors

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 8 Mei 2023 dari Novita Puspitarini, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, and 2023, based on Notarial Deed No. 2 dated May 8, 2023 of Novita Puspitarini, S.H., notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

2024 dan/and 2023

		2024 dan/and 2023			
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama	:	Abed Nego	:	President Commissioner	
Komisaris	:	Mohammad Prianto Madelar	:	Commissioner	
Komisaris Independen	:	Yohanes Wahyu Saronto	:	Independent Commissioner	
<u>Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama	:	Henderi Djunaidi	:	President Director	
Direktur	:	Andrew Haryono	:	Directors	
		Yeoh Lean Khai			

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 consists of the following:

		2024		2023			
Ketua	:	Yohanes Wahyu Saronto	:	Yohanes Wahyu Saronto	:	Chairman	
Anggota	:	Rinie Winarsih	:	Rinie Winarsih	:	Members	
		Bastian Purnama		Patia Mamontang Simatupang			

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 14 karyawan tahun 2024 dan 16 karyawan tahun 2023. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 716 karyawan tahun 2024 dan 760 karyawan tahun 2023.

The Company had a total number of employees (unaudited) of 14 in 2024 and 16 in 2023. Total consolidated number of employees of the Group (unaudited) is 716 in 2024 and 760 in 2023.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 Februari 2025 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah berlaku efektif.

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang;
- Amandemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK No. 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik; dan
- Amandemen PSAK No. 207: "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK No. 107: "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Eagle High Plantations Tbk and Its Subsidiaries for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on February 28, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) have become effective.

Changes to the PSAK

Adopted during 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;
- Amendments to PSAK No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants;
- Amendments to PSAK No. 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions; and
- Amendments to PSAK No. 207: "Statements of Cash Flow" and amendment to PSAK No. 107: "Financial Instrument" regarding supplier financing arrangements.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

Amendemen PSAK No. 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan Regulator Pasar Modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

Amendments to PSAK No. 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Group's consolidated financial statements.

3. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation of The Capital Market Regulator, namely Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in the consolidated financial statements.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi; dan
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) is considered the acquirer for accounting purposes for a reverse acquisition transaction.

The following circumstances are considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity; and
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition is issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis saham ekuitas diterbitkan) mencerminkan kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Pengaruh akuisisi terbalik terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan pengungkapan seperti dijelaskan di Catatan 5.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

The amount recognised as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to affect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

The impact of reverse acquisition on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 5.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	<u>2024</u> (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	<u>2023</u> (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	1 United States (U.S.) Dollar

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
2. untuk diperdagangkan; atau
3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

1. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
2. untuk diperdagangkan;

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224: "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
2. held primarily for the purpose of trading; or
3. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

1. expected to be settled in the normal operating cycle;
2. held primarily to the purpose of trading;

3. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau

4. tidak ada hak pada akhir periode berjalan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas, bank dan kas pada lembaga pembiayaan bukan bank, yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan" mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki instrumen keuangan berupa aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan", sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

1. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
2. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

3. due to be settled within 12 months after the reporting period; or

4. there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Cash on hand and in banks

Cash consists of cash on hand, in banks and cash in non-bank financial institutions, which are not used as collateral and are not restricted.

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109: "Financial Instruments", which set the requirements in classification and measurement, and impairment in value of financial assets and hedging accounting.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has financial instruments under financial assets as subsequently measured at amortized cost and financial liabilities as subsequently measured at amortized cost. Thus, accounting policies related to financial instruments under financial assets measured at fair value through other comprehensive income, financial assets measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109: "Financial Instruments" that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

1. The Group's business model for managing the financial assets; and
2. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

**Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan tidak lancar lainnya yang dimiliki oleh Grup.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- 1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- 2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's cash on hand and in banks, trade accounts receivable third parties, other receivables, other current and non-current assets are included in this category.

**Financial Liabilities and Equity
Instruments**

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan" diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengklasifikasikan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek dan jangka panjang, utang obligasi, beban akrual dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lain-lain dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109: "Financial Instruments" are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost (FVPL), or (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's short-term bank loans and long-term bank loans, trade accounts payable, short-term and long-term loans from non-bank financial institutions, bonds payable, accrued expenses and other current and non-current liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan", Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Namun, sebaliknya, risiko kredit pada atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian atas instrumen keuangan sebesar KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui berdasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109: "Financial Instruments", the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Piutang (utang) Plasma

Piutang (utang) plasma disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diestimasi berdasarkan evaluasi manajemen secara berkala terhadap kolektibilitas dari selisih antara jumlah biaya pengembangan yang dikeluarkan dengan jumlah pembiayaan bank yang dijanjikan.

l. Due From (to) Plasma Projects

Due from (to) plasma projects is presented net of funding received from the banks and allowance for impairment. The allowance for impairment is estimated based on management's periodic evaluation of the collectibility of the differences between development cost and amount financed by the bank.

m. Investasi Plasma

Investasi plasma terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai oleh entitas anak termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan cadangan penurunan nilai.

m. Plasma Investments

Plasma investment consists of costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the subsidiaries and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs. These costs are billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for impairment.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

The allowance for impairment is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

n. Aset Biologis

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni Tandan Buah Segar (TBS) dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

n. Biological Asset

Biological asset relates to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less costs to sell.

Nilai wajar TBS diperkirakan dengan mengacu pada perkiraan jumlah yang dipanen dan estimasi harga jual TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya untuk menjual.

The fair value of FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities and estimated selling price of FFB as of the reporting date, less cost to sell.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

Gain or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

o. Tanaman Produktif

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan, tanaman belum menghasilkan dan pembibitan.

Tanaman menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke "Tanaman Menghasilkan".

Pembibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

o. Bearer Plants

Bearer plants are classified as mature plantations, immature plantations and nurseries.

Mature Plantations

Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization.

Mature plantations are amortised using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.

Immature plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to "Mature Plantations".

Nurseries

Costs incurred in the preparation of the nurseries, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

p. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10-25	Buildings and land improvements
Mesin	4-20	Machineries
Kendaraan dan alat berat	5-8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	4-8	Furniture, fixtures and equipment

p. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Nilai tercatat aset tetap direviu kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognised*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan berikutnya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Konstruksi

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

q. Aset Tidak Berwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

The carrying amounts of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriated, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Intangible assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Lisensi

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan pada biaya perolehan. Lisensi yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan lisensi tersebut sepanjang estimasi umur manfaat.

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

r. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan

Licenses

Separately acquired licenses are shown at historical cost. Licenses acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licenses over their estimated useful lives.

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

r. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. the Group has the right to operate the asset; and

2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. the Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term lease

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

s. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Treasury Stocks

Where the Group purchases the Group's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Group's equity holders.

t. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

u. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortised.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control on that goods) which is at point in time.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka diterima".

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 115 dan diakui sebagai "Aset takberwujud". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade accounts receivables" and contract liabilities are presented under "Advances received".

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK No. 115 and recognized as "Intangible assets". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

w. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

x. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari rugi komprehensif lain. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

y. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

If there is suspension development on qualifying assets, the Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

x. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in other equity component. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

y. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carryforward benefit for any unused tax losses to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences and the carryforward benefit of unused tax losses can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

z. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

aa. Operations Segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

bb. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

4. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as of the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kas dan bank	58.080	27.378	Cash on hand and in banks
Piutang usaha pihak ketiga	59.100	32.137	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain	10.669	10.008	Other accounts receivable
Aset lancar lain-lain	50.000	80.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	24.193	29.575	Other non-current assets
Jumlah	<u>202.042</u>	<u>179.098</u>	Total

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial instruments categorized as financial assets at amortized cost as of December 31, 2024 and 2023 follows:

d. **Komitmen Sewa**

Komitmen Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116: "Sewa".

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa *bulking*. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. **Lease Commitments**

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116: "Leases".

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman produktif dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman produktif dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman produktif.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Property, Plant and Equipments

The useful life of each of the item of the Group's bearer plants and property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of bearer plants and property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 15 dan 16.

The carrying values of bearer plants and property, plant and equipment are set out in Notes 15 and 16, respectively.

b. Penurunan Nilai Goodwill

b. Impairment of Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Impairment testing for goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai tercatat aset tak berwujud, dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Based on the assessment of management, the carrying values of assets, on which impairment analysis are applied, were described in Note 17 to the consolidated financial statements.

c. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

c. Impairment of Non-financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang berupa tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan masing-masing pada Catatan 15 dan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

The carrying values of these assets which comprise of bearer plant and property, plant and equipment are disclosed in Notes 15 and 16 to the consolidated financial statements, respectively.

d. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 37 pada laporan keuangan konsolidasi.

f. Aset Biologis

Perhitungan nilai wajar aset biologis dipengaruhi oleh asumsi harga jual dan proyeksi hasil panen Tandan Buah Segar. Peningkatan (penurunan) harga dan proyeksi hasil panen akan berbanding lurus dengan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis. Nilai wajar aset biologis diungkapkan pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 37 to the consolidated financial statement.

f. Biological Asset

The calculation of biological asset fair value depends on the assumptions of selling price and projected quantity of the harvested Fresh Fruit Bunches. An increase (decrease) in price and projected harvesting will proportionally increase (decrease) the fair value of biological asset. The fair value less cost to sell of biological asset is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

5. Kombinasi Bisnis

Akuisisi Terbalik

Tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 37.145.707 saham (100% kepemilikan) Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH), Perusahaan yang berkedudukan di Singapura, dengan menerbitkan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar 27.021.678.000 saham atau sejumlah Rp 10.808.671 yang sebagian besar diambil oleh PT Rajawali Capital International (RCI). Setelah PUT I, RCI menguasai 65,54% kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RCI memperoleh pengendalian atas Perusahaan. GEH dan RCI memiliki pemegang saham utama yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana GEH diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang skicara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	Consideration effectively transferred
Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi		Fair value of the Company's
Perusahaan yang diakui	(5.296.819)	identifiable assets and liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	<u>212.067</u>	Deferred tax liability
<i>Goodwill</i>	<u><u>1.130.229</u></u>	Goodwill

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham GEH sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari GEH dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi GEH, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu GEH, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

5. Business Combination

Reverse Acquisition

On December 24, 2014, the Company acquired 37,145,707 shares (100% ownership) of Green Eagle Holding Pte. Ltd (GEH), a company based in Singapore, by issuing 27,021,678,000 shares or Rp 10,808,671 through Limited Public Offering I (PUT I) part of which was acquired by PT Rajawali Capital International (RCI). After PUT I, RCI owned 65.54% of the Company's shares so that RCI obtained control over the Company. GEH and RCI have the same ultimate shareholder.

This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with GEH being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purposes.

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

The capital structure in terms of the number of shares are the shares of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of GEH, plus the consideration effectively transferred by GEH and the value of shares issued by the Company to acquire GEH, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment was made to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being GEH, to reflect the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company, with detail as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Jumlah saham yang diterbitkan</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	<u>Number of shares issued</u>
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	321.533	Existing share capital of GEH immediately prior to business combination
Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	The consideration effectively transferred
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>(3.383.985)</u>	Adjustment to the Company's share capital
Jumlah	<u>3.152.529</u>	Total
<p>Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014.</p> <p>Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014.</p>		
Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 1 Januari 2014	125.585	Total adjustments to the Company's share capital as of January 1, 2014
Peningkatan modal saham sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham	3.243	Additional paid-in capital from stock option exercised
Penawaran Umum Terbatas I	2.702.168	Limited Public Offering I
Imbalan yang secara efektif dialihkan	<u>(6.214.981)</u>	The consideration effectively transferred
Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2014	<u>(3.383.985)</u>	Total adjustments to the Company's share capital as of December 31, 2014

Pada tahun 2014 saat terjadinya akuisisi, laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan GEH, sebagai entitas anak secara hukum.

Since 2014 at the acquisition date, the consolidated financial statements prepared following the reverse acquisition were issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the GEH, being the legal subsidiary.

6. Kas dan Bank

6. Cash on Hand and in Banks

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas	<u>1.130</u>	<u>1.096</u>	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.656	6.280	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.290	1.638	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	4.460	2.584	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.238	1.579	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.156	992	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.425	1.028	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	214	211	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	184	181	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	82	105	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	65	10.312	PT Bank Raya Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	80	100	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	<u>55.850</u>	<u>25.010</u>	Subtotal

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			U.S. Dollar (Note 40)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172	283	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	87	189	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	<u>259</u>	<u>472</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>56.109</u>	<u>25.482</u>	Total - Cash in banks
Lainnya - Rupiah			Others - Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	<u>841</u>	<u>800</u>	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Jumlah	<u><u>58.080</u></u>	<u><u>27.378</u></u>	Total
Bunga atas penempatan bank dan lainnya sebesar 0% - 2% dan 0% - 2,5 % masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.			Interest rate on placements of bank and others amounted 0% - 2% and 0% - 2.5% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

7. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
a. Berdasarkan Pelanggan		
Rupiah		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	35.224	5.384
PT Sari Dumai Sejati	21.151	18.383
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	5.048	5.048
PT Kemilau Permata Sawit	3.713	-
PT Megasurya Mas	-	4.865
PT Tunas Prima Sejahtera	-	3.015
PT Arjuna Utama Sawit	-	2.051
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	2.341	3.060
Jumlah	<u>67.477</u>	<u>41.806</u>
Cadangan penurunan nilai	<u>(8.377)</u>	<u>(9.669)</u>
Jumlah bersih	<u><u>59.100</u></u>	<u><u>32.137</u></u>
b. Berdasarkan Umur		
Belum jatuh tempo	47.760	25.641
Jatuh tempo:		
dibawah 30 hari	7.941	2.953
31-60 hari	711	462
61 - 90 hari	3.551	1.501
Diatas 90 hari	7.514	11.249
Jumlah	<u>67.477</u>	<u>41.806</u>
Cadangan penurunan nilai	<u>(8.377)</u>	<u>(9.669)</u>
Jumlah bersih	<u><u>59.100</u></u>	<u><u>32.137</u></u>

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari.

7. Trade Accounts Receivable – Third Parties

The details of trade accounts receivable are as follows:

	2024	2023
a. By Customers		
Rupiah		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	5.384	18.383
PT Sari Dumai Sejati	18.383	5.048
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	5.048	-
PT Kemilau Permata Sawit	-	4.865
PT Megasurya Mas	4.865	3.015
PT Tunas Prima Sejahtera	3.015	2.051
PT Arjuna Utama Sawit	2.051	-
Others (each less than Rp 2,000)	3.060	-
Total	<u>41.806</u>	<u>41.806</u>
Allowance for impairment	<u>(9.669)</u>	<u>(9.669)</u>
Total - net	<u><u>32.137</u></u>	<u><u>32.137</u></u>
b. By Age		
Not past due	25.641	-
Past due:		
Less than 30 days	2.953	-
31 - 60 days	462	-
61 - 90 days	1.501	-
More than 90 days	11.249	-
Total	<u>41.806</u>	<u>41.806</u>
Allowance for impairment	<u>(9.669)</u>	<u>(9.669)</u>
Total - Net	<u><u>32.137</u></u>	<u><u>32.137</u></u>

The normal collection period of sales proceeds is within 30 days.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivables are detailed as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	9.669	13.037	Balance at the beginning of the year
Penambahan	1.822	3.469	Additions
Penghapusan	(1.967)	-	Write-offs
Pemulihan	(1.146)	(6.063)	Recoveries
Penjualan entitas anak	-	(774)	Disposal of subsidiaries
Saldo akhir tahun	<u>8.377</u>	<u>9.669</u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade accounts receivables as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 20.306 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 135.107) dan Rp 125.771 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 339.718) digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank entitas anak (Catatan 19 dan 24).

Trade accounts receivables as of December 31, 2024 and 2023 of Rp 20,306 (out of fiduciary agreement with maximum amount of Rp 135,107) and Rp 125,771 (out of fiduciary agreement with maximum amount of Rp 339,718) are used as collateral for certain subsidiaries' bank loans and loan from non-bank financial institution (Notes 19 and 24).

8. Piutang Plasma

8. Plasma Receivables

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut:

The details of plasma receivables are as follows:

	2024	2023	
Berdasarkan perkebunan plasma			By plasma plantation
Koperasi Tani Sawita Susjetkri	140.475	138.038	Koperasi Tani Sawita Susjetkri
Koperasi Bedaun Maju Bersama	92.362	61.579	Koperasi Bedaun Maju Bersama
Koperasi Bina Masyarakat	38.150	29.997	Koperasi Bina Masyarakat
Koperasi Jasa Bukit Menuah	30.602	26.749	Koperasi Jasa Bukit Menuah
Koperasi Kelumpang Bersama	27.484	17.471	Koperasi Kelumpang Bersama
Koperasi Mitra Koling	27.019	13.647	Koperasi Mitra Koling
Koperasi Agri Bisnis Mitra Sejahtera	15.412	12.748	Koperasi Agri Bisnis Mitra Sejahtera
Koperasi Mitra Usaha	14.033	12.325	Koperasi Mitra Usaha
Koperasi Sawit Sejati	12.334	10.632	Koperasi Sawit Sejati
Koperasi Petak Sembelum	12.269	10.905	Koperasi Petak Sembelum
Lain - Lain (masing-masing kurang dari Rp 7.000)	8.679	834	Others (each less than Rp 7,000)
Jumlah	<u>418.819</u>	<u>334.925</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

As of December 31, 2024 and 2023, plasma receivable represents expenses incurred for plasma plantations which include fertilizing, upkeep and other agricultural activities.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa piutang plasma dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that plasma receivable is fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

9. Piutang Lain-Lain

	2024	2023	
Piutang proyek kebun	8.026	7.346	Estate project receivables
Piutang karyawan	2.635	2.101	Receivables from employees
Piutang klaim asuransi	8	561	Insurance claims receivables
Jumlah	<u>10.669</u>	<u>10.008</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dan piutang karyawan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

9. Other Receivables

Management believes that other receivables and receivables from employee are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

10. Persediaan

	2024	2023	
Barang jadi	107.120	79.357	Finished goods
Pupuk dan pestisida	61.953	59.755	Fertilizer and pesticides
Suku cadang	36.053	38.242	Spareparts
Bahan bakar dan pelumas	8.252	9.944	Gasoline and lubricants
Pestisida	7.412	7.221	Pesticides
Bahan konstruksi	6.075	6.638	Construction materials
Bibit	5.010	3.982	Seedling
Bahan pembantu	4.914	3.046	Supporting materials
Bahan listrik	2.474	2.846	Electrical materials
Peralatan perkebunan	2.007	2.503	Plantation tools
Bahan reparasi	886	1.182	Workshop tools
Perlengkapan kantor	953	983	Office supplies
Persediaan medis	770	852	Medical supplies
Laboratorium	359	539	Laboratorium supplies
Perlengkapan damkar	128	186	Firefighter supplies
Jumlah	<u>244.366</u>	<u>217.276</u>	Total
Cadangan penurunan nilai	<u>(3.144)</u>	<u>(3.144)</u>	Allowance for decline in value
Jumlah bersih	<u>241.222</u>	<u>214.132</u>	Total - net

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Finished goods consist of crude palm oil and palm kernel.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan telah diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Indonesia, PT AXA Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, dan PT Lippo General Insurance Tbk terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 282.633.

As of December 31, 2024, inventories are insured with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT AXA Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, and PT Lippo General Insurance Tbk against losses from fire, theft and other inventories risks amounting to Rp 282,633.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan telah diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MSIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance, PT Assurance ETIQA Internasional Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, dan PT Asurnasi Bina Dana Artha terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan Rp 180.286.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dialami Grup.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Persediaan sebesar Rp 243.567 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp 65.142 pada tanggal 31 Desember 2023 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

As of December 31, 2023, inventories are insured with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MSIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance, PT Assurance ETIQA Internasional Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, and PT Asurnasi Bina Dana Artha against losses from fire, theft and other inventories risks amounting to Rp 180,286.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories by the Group.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value.

Inventories with carrying amount of Rp 243,567 as of December 31, 2024 and Rp 65,142 as of December 31, 2023, were used as collateral on certain bank loans and loan from non-bank financial institution (Notes 19 and 24).

11. Pajak Dibayar Dimuka

	2024
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	38.639

11. Prepaid Tax

	2023
Value Added Tax - net	64.951

12. Biaya Dibayar Dimuka

	2024
Progam kepemilikan kendaraan bermotor	34.002
Perbaikan dan perawatan	19.280
Proyek dan plasma	15.871
Perlengkapan kantor	7.267
Asuransi	4.690
Pembelian kendaraan dan alat berat	3.351
Sewa kantor dan kendaraan	2.339
Langganan	501
Perjalanan dinas	446
Jumlah	87.747

12. Prepaid Expenses

	2023
Motor vehicle ownership program	38.559
Service and maintenance	38.274
Project and plasma	20.111
Office supplies	7.387
Insurance	6.895
Deposit of vehicle and heavy equipment	3.635
Office and vehicle rent	2.296
Membership	154
Travelling	2.116
Total	119.427

13. Aset Biologis

Aset biologis merujuk pada hasil perkebunan yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni produk agrikultur berupa Tandan Buah Segar (TBS), dan dicatat pada nilai wajar aset biologis yang ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan perkiraan jumlah panen TBS, dikurangi dengan biaya untuk menjual.

Berikut merupakan rekonsiliasi nilai wajar aset biologis:

	2024	2023	
Saldo awal	286.700	292.957	Beginning balance
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	1.000	13.771	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Jumlah	287.700	306.728	Total
Penjualan entitas anak (Catatan 45)	-	(20.028)	Disposal of subsidiaries (Note 45)
Saldo akhir	287.700	286.700	Ending balance

Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan masukan yang tidak dapat diamati (level 3):

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Pendekatan penilaian/ Valuation techniques	Masukan yang tidak teramati/ Unobservable inputs	
Nilai wajar TBS sebagai aset biologis (Rp)	287.700	286.700	Pendekatan pendapatan/ Income approach	Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan perkiraan jumlah yang dipanen/ Estimated selling price less cost to sell and projected harvest quantities	Fair value FFB as biological assets (Rp)
Hasil panen TBS (ton)	895.208	975.251	-	-	The quantity of harvested FFB (tonnes)

Penilaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan masing-masing tertanggal 17 Februari 2025 dan 15 Februari 2024.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah:

1. Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual

Peningkatan (penurunan) harga jual dikurangi biaya untuk menjual akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.

13. Biological Assets

Biological assets refer to the agricultural produce growing on mature plantations, in form of Fresh Fruit Bunches (FFB), and the fair values of biological assets are recorded and determined based on the estimated selling price and projected harvest quantity of FFB, less cost to sell.

The following is the reconciliation in the biological assets' fair values:

Gain arising from changes in fair value of biological asset is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The following table shows the information about fair value measurements using unobservable input (level 3):

As of December 31, 2024 and 2023, the valuation was arrived at on the basis of valuation carried out by KJPP Iskandar dan Rekan, an independent valuer, in their reports dated February 17, 2025 and February 15, 2024, respectively.

Assumptions used in determining the fair value of biological asset are:

1. Estimated selling price less cost to sell

Increase (decrease) in estimated selling price less cost to sell would increase (decrease) the fair value of biological asset.

2. Perkiraan jumlah yang dipanen

Peningkatan (penurunan) perkiraan jumlah yang dipanen akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.

2. Projected harvest quantities

Increase (decrease) in projected harvest quantities would increase (decrease) the fair value of biological asset.

14. Aset Lancar Lain – lain

14. Other Current Assets

	2024	2023	
Kas dibatasi penggunaannya	50.000	80.000	Restricted cash
Investasi plasma	2.240	4.115	Plasma investments
Jumlah	<u>52.240</u>	<u>84.115</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, kas dibatasi penggunaannya sebesar Rp 50.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, kas dibatasi penggunaannya sebesar Rp 80.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan dan STP (Catatan 19).

As of December 31, 2024, restricted cash amounting to Rp 50,000 is used as collateral for the Company's bank loans. As of December 31, 2023, restricted cash amounting to Rp 80,000 is used as collateral for the Company and STP's bank loans (Note 19).

Investasi plasma

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma. Akun ini merupakan biaya yang terjadi untuk pengembangan plasma dalam tahap pengembangan atau tahap menghasilkan, yang akan atau telah dikonversi menjadi perkebunan plasma. Investasi plasma yang akan mendapatkan kredit fasilitas dari bank dalam jangka waktu satu tahun diklasifikasikan sebagai aset lancar lain-lain.

Plasma investment

The subsidiaries as nucleus are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations. This account represents the development cost incurred in developing plasma either at development stage or mature stage, which will be and have been converted to plasma plantations. The plasma investment which will receive credit facility from bank in less than one year is classified as other current assets.

Jumlah konversi termasuk biaya pengembangan dan biaya bunga selama masa pengembangan hingga konversi perkebunan plasma. Dalam hal kelebihan biaya melebihi jumlah yang disepakati di awal, akan ditanggung oleh entitas anak.

The conversion amount includes development cost and interest during development up to conversion of plasma plantations. In case of cost overruns, excess cost over the agreed amount at the inception will be borne by the subsidiaries.

Jumlah konversi tersebut disepakati di awal perjanjian dengan petani plasma dan akan didanai oleh perusahaan inti, jika tidak didanai oleh bank.

Such total conversion amount is agreed with the plasma farmers from the outset in the agreement and will be funded by the nucleus should it not be funded by bank.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ikhtisar perkebunan plasma sebagai berikut:

Summary of plasma plantations is as follows:

<u>Perusahaan Inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kelompok Tani/Farmers Group</u>
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Leka Mandiri, Keham Lestari, Agung Baya, Leka Transmigrasi dan/and Keham Transmigrasi
	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Mufakat Bersama, Mentawakan Agro Sejahtera dan/and Marga Mulya
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera, dan/and Serba Usaha Agribisnis Mitra Sejahtera
	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Kelumpang Bersama
PT Multikarya Sawit Prima	Sumatera	Koperasi Serba Usaha Bina Masyarakat
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Agung Baya
	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Trihampang Bersatu
PT Saka Kencana Sejahtera	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Mitra Usaha
PT Satria Manunggal Sejahtera	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Jasa Bukit Menuah
PT Singaland Asetama	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Madani
PT Pesonalintas Surasejati	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Sawit Sejati
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Bedaun Maju Bersama dan/and Kumai Hulu Seberang
PT Bumihutani Lestari	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Petak Sembelum dan/and Mitra Koling
PT Tandan Sawit Papua	Papua	Koperasi Tani Sawita Susjetkri

15. Tanaman Produktif

15. Bearer Plants

	Perubahan selama tahun 2024/ <i>Changes during 2024</i>				31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
	1 Januari 2024/ <i>January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penjualan entitas anak/ <i>Disposal of subsidiaries</i>		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanaman menghasilkan	6.049.637	-	-	-	6.049.637	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	32.268	-	-	-	32.268	Immature plantations
Pembibitan	75.137	5.380	29.543	-	50.974	Nurseries
Jumlah	<u>6.157.042</u>	<u>5.380</u>	<u>29.543</u>	<u>-</u>	<u>6.132.879</u>	Total
Akumulasi amortisasi	<u>3.107.548</u>	<u>307.051</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.414.599</u>	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai- tanaman belum menghasilkan	<u>(13.345)</u>				<u>(13.345)</u>	Allowance for impairment losses - immature plantations
Nilai tercatat	<u>3.036.149</u>				<u>2.704.935</u>	Net book value

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023				31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penjualan entitas anak/ Disposal of subsidiaries		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanaman menghasilkan	7.137.774	-	(11.690)	(1.076.447)	6.049.637	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	30.160	2.108	-	-	32.268	Immature plantations
Pembibitan	66.585	20.336	(1.070)	(10.714)	75.137	Nurseries
Jumlah	<u>7.234.519</u>	<u>22.444</u>	<u>(12.760)</u>	<u>(1.087.161)</u>	<u>6.157.042</u>	Total
Akumulasi amortisasi	<u>3.193.542</u>	<u>291.981</u>	<u>(1.900)</u>	<u>(376.075)</u>	<u>3.107.548</u>	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai- tanaman belum menghasilkan	<u>(13.345)</u>				<u>(13.345)</u>	Allowance for impairment losses - immature plantations
Nilai tercatat	<u>4.027.632</u>				<u>3.036.149</u>	Net book value

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 307.051 dan Rp 291.981 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 33).

Termasuk dalam akumulasi amortisasi adalah amortisasi alokasi harga beli ketika Grup mengakuisisi entitas anak sebesar Rp 720.297 dan Rp 578.932 masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

Lokasi	2024 dan 2023 (dalam hektar)/ 2024 and 2023 (in hectares)	Location
Kalimantan	63.682	Kalimantan
Papua	9.039	Papua
Sumatera	1.347	Sumatera
Jumlah	<u>74.068</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan adalah seluas 271 hektar yang berlokasi di Papua.

Tanaman produktif dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 3.277.469 dan Rp 3.955.237 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

Nilai wajar tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 3.328.858 dan Rp 3.312.359, berdasarkan penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 17 Februari 2025 dan 15 Februari 2024. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan.

Amortization of mature plantations charged to cost of goods sold for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 307,051 and Rp 291,981, respectively (Note 33).

Included in the accumulated amortization is amortization of purchase price allocation when Group acquired its subsidiaries, amounting to Rp 720,297 and Rp 578,932 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the details of planted area of immature plantations are 271 hectares which are located in Papua.

Bearer plants with carrying amount of Rp 3,277,469 and Rp 3,955,237 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, are used as collateral for bank loans and loan from non-bank financial institutions (Notes 19 and 24).

The fair values of the mature plantations and immature plantations as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 3,328,858 and Rp 3,312,359, respectively, based on the valuation performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers, in its report dated February 17, 2025 and February 15, 2024, respectively. The valuations were carried out using cost approach and income approach.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 33)	166.481	118.294	Cost of goods sold (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	9.946	7.192	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	<u>176.427</u>	<u>125.486</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no property, plant and equipment that are temporarily not used.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no property, plant and equipment discontinued from active use and not classified as available for sale.

Pengurangan selama tahun 2023 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2023 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

	2023	
Harga jual	2.500	Selling price
Nilai tercatat	<u>6.461</u>	Net book value
Kerugian penjualan	<u>(3.961)</u>	Loss on sale

Sebagian aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 1.839.093 dan Rp 2.748.027 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19), utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 24) dan liabilitas sewa (Catatan 25).

Certain property, plant and equipment with carrying amount of Rp 1,839,093 and Rp 2,748,027 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 19), loan from non bank financial institution (Note 24) and lease liabilities (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT AXA Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, dan PT Lippo General Insurance Tbk terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.664.139.

As of December 31, 2024, property, plant and equipment are insured with PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT AXA Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, and PT Lippo General Insurance Tbk against losses from fire, theft and other property risks amounting to Rp 1,664,139.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Harta General Insurance, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratam Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asurance Etiqa Internasional Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT MSIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Artha, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi FPG Indonesia, dan PT Asuransi Tri Pakarta terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.097.361.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dialami Grup.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Aset dalam konstruksi adalah biaya dalam rangka peningkatan kapasitas aset Grup. Pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat penyelesaian aset dalam konstruksi adalah 95% dan diharapkan akan selesai pada tahun 2025.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 3.229.647 dan Rp 3.285.444. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar dan pendekatan biaya yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, masing-masing tertanggal 17 Februari 2025 dan 15 Februari 2024.

Hak atas tanah termasuk Hak Guna Usaha yang berlaku hingga 2032 – 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui setelah kadaluarsa.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 492.583 dan Rp 445.612 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As of December 31, 2023, property, plant and equipment are insured with PT Harta General Insurance, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratam Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asurance Etiqa Internasional Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT MSIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Artha, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi FPG Indonesia, and PT Asuransi Tri Pakarta against losses from fire, theft and other property risks amounting to Rp 2,097,361.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment by the Group.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of December 31, 2024 and 2023.

Constructions in progress consist of costs in order to improve the capacity of the Group's assets. As of December 31, 2024, the constructions in progress is 95% completed and estimated to be completed in 2025.

The fair values of the land and buildings as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 3,229,647 and Rp 3,285,444, respectively. The valuations were performed based on market data approach and cost approach performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers, dated February 17, 2025 and February 15, 2024, respectively.

Land rights included *Hak Guna Usaha* titles will expire in 2032 – 2049. Management believes the land rights can be renewed upon their expiry.

The acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated and are still being used amounted to Rp 492,583 and Rp 445,612 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Goodwill dan Aset Tidak Berwujud – Bersih

	2024	2023	
<i>Goodwill</i>	1.154.759	1.154.759	Goodwill
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(194.474)</u>	<u>(194.474)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat - bersih	960.285	960.285	Net carrying amount
<i>Software</i> - bersih	<u>-</u>	<u>304</u>	Software - net
Jumlah	<u><u>960.285</u></u>	<u><u>960.589</u></u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk memadai untuk menutup kerugian yang timbul dimasa mendatang.

17. Goodwill and Other Intangible Assets – Net

	2024	2023	
<i>Goodwill</i>	1.154.759	1.154.759	Goodwill
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(194.474)</u>	<u>(194.474)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat - bersih	960.285	960.285	Net carrying amount
<i>Software</i> - bersih	<u>-</u>	<u>304</u>	Software - net
Jumlah	<u><u>960.285</u></u>	<u><u>960.589</u></u>	Total

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses in the future.

18. Aset Tidak Lancar Lainnya

	2024	2023	
Hak guna usaha dalam proses	155.809	155.809	Land rights under process
Investasi plasma	53.012	67.740	Plasma investments
Kas dibatasi penggunaannya	24.193	29.575	Restricted cash
Lain-lain	<u>5.928</u>	<u>2.583</u>	Others
Jumlah	<u><u>238.942</u></u>	<u><u>255.707</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, kas dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka oleh SKS, MAJ, TSP, BLP, ADS dan SMS di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Penempatan deposito berjangka tersebut yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank untuk koperasi plasma. Pada tanggal 31 Desember 2023, kas dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka oleh JMS, SKS, MAJ, TSP, BLP, ADS dan SMS di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Penempatan deposito berjangka tersebut yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank untuk koperasi plasma.

Semua kas yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan kepada bank pihak ketiga dan dalam bentuk rupiah. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, besaran suku bunga kontraktual adalah masing-masing sebesar 2,5% - 3%, sedangkan besaran Nisbah bagi hasil masing-masing sebesar 26 - 27%.

Lain-lain merupakan peralatan dan perlengkapan panen yang disediakan oleh Grup untuk karyawan panen.

18. Other Non - Current Assets

	2024	2023	
Hak guna usaha dalam proses	155.809	155.809	Land rights under process
Investasi plasma	53.012	67.740	Plasma investments
Kas dibatasi penggunaannya	24.193	29.575	Restricted cash
Lain-lain	<u>5.928</u>	<u>2.583</u>	Others
Jumlah	<u><u>238.942</u></u>	<u><u>255.707</u></u>	Total

As of December 31, 2024, restricted cash represents time deposit placements by SKS, MAJ, TSP, BLP, ADS and SMS in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Time deposit placement are used as guarantees for credit facilities obtained by plasma cooperative. As of December 31, 2023, restricted cash represents time deposit placements by JMS, SKS, MAJ, TSP, BLP, ADS and SMS in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, and PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Time deposit placement are used as guarantees for credit facilities obtained by plasma cooperative.

All restricted cash is held within third-party banks and in Rupiah. As of December 31, 2024 and 2023, the contractual interest rates were 2,5% - 3%, while the profit sharing ratio were 26% - 27%, respectively.

Others represent harvesting tools and equipment provided by the group for harvesting employees.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Utang Bank

19. Bank Loans

	2024	2023	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	168.382	181.618	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	122.394	142.100	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	70.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>290.776</u>	<u>393.718</u>	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.651.054	1.953.918	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.108.514	1.104.357	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	871.422	1.072.821	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	43.200	26.666	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	52.639	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	16.667	PT Bank Raya Indonesia Tbk
Subjumlah	<u>3.674.190</u>	<u>4.227.068</u>	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(67.332)</u>	<u>(85.442)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank jangka panjang	3.606.858	4.141.626	Total long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>696.227</u>	<u>1.122.593</u>	Current portion of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>2.910.631</u>	<u>3.019.033</u>	Long-term bank loans - net of current portion

Seluruh utang bank Grup diperoleh dari pihak ketiga. Berikut penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

All the Group's bank loans are obtained from third parties. Details of bank loans are as follows:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

	2024	2023	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PT Bumihutani Lestari (BHL)			PT Bumihutani Lestari (BHL)
Fasilitas Kredit Refinancing	479.405	591.405	Refinancing Credit Facility
Fasilitas Kredit Modal Kerja	-	14.731	Working Capital Credit Facility
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)			PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)
Fasilitas Kredit Refinancing	414.968	526.968	Refinancing Credit Facility
Fasilitas Kredit Modal Kerja	-	9.178	Working Capital Credit Facility
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)			PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)
Fasilitas Kredit Refinancing	360.120	391.120	Refinancing Credit Facility
Fasilitas Kredit Modal Kerja	-	3.955	Working Capital Credit Facility
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)			PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)
Fasilitas Kredit Refinancing	244.034	248.034	Refinancing Credit Facility
Fasilitas Kredit Modal Kerja	6.193	12.193	Working Capital Credit Facility
PT Multikarya Sawit Prima (MSP)			PT Multikarya Sawit Prima (MSP)
Fasilitas Kredit Refinancing	143.600	149.600	Refinancing Credit Facility
Fasilitas Kredit Modal Kerja	2.734	6.734	Working Capital Credit Facility
Subjumlah	<u>1.651.054</u>	<u>1.953.918</u>	Subtotal

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bumihutani Lestari (BHL)

Pada tanggal 10 September 2015, BHL memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi dengan tujuan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, dan bulking CPO. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 9 Juni 2023 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 650.475 dan jatuh tempo pada 25 November 2028.

Pada tanggal 7 Juni 2021, BHL juga memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit modal kerja dengan tujuan untuk tambahan modal kerja perkebunan kelapa sawit. Fasilitas ini memiliki jumlah maksimum kredit sebesar Rp 43.431 dan jatuh tempo pada 6 Juni 2024.

Tingkat bunga per tahun pada seluruh fasilitas adalah tingkat bunga referensi bank.

Pada tanggal 17 Juni 2024, berdasarkan Surat No. COB4/3/587/R (tanggal 5 September 2024), BHL telah melunasi fasilitas kredit modal kerja.

PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)

Pada tanggal 10 September 2015, BLP memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi dengan tujuan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) perkebunan kelapa sawit. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 9 Juni 2023 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 612.638 dan jatuh tempo pada 25 November 2028.

Pada tanggal 7 Juni 2021, BLP juga memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit modal kerja dengan tujuan untuk tambahan modal kerja perkebunan kelapa sawit. Fasilitas ini memiliki jumlah maksimum kredit sebesar Rp 30.103 dan jatuh tempo pada 6 Juni 2024.

Tingkat bunga per tahun pada seluruh fasilitas adalah tingkat bunga referensi bank.

Pada tanggal, 17 Juni 2024 berdasarkan Surat No. COB4/3/589/R (tanggal 5 September 2024), BLP telah melunasi fasilitas kredit modal kerja.

PT Bumihutani Lestari (BHL)

On September 10, 2015, BHL obtained a loan facility in the form of investment credit for the purpose of refinancing oil palm plantations, palm oil mill, and CPO bulking. This facility has been amended several times, most recently on June 9, 2023 with maximum credit of Rp 650,475 and maturity date of November 25, 2028.

On June 7, 2021, BHL also obtained a loan facility in the form of working capital credit for the purpose of additional working capital for oil palm plantations. This facility has a maximum credit of Rp 43,431 and maturity date of June 6, 2024.

Interest rate per annum on all facilities is bank reference interest.

On June 17, 2024, based on Letter No. COB4/3/587/R (dated September 5, 2024), BHL has paid off the working capital credit facility.

PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)

On September 10, 2015, BLP obtained a loan facility in the form of investment credit for the purpose of refinancing oil palm plantations. This facility has been amended several times, most recently on June 9, 2023 with maximum credit of Rp 612,638 and maturity date of November 25, 2028.

On June 7, 2021, BLP also obtained a loan facility in the form of working capital credit for the purpose of additional working capital for oil palm plantations. This facility has a maximum credit of Rp 30,103 and maturity date of June 6, 2024.

Interest rate per annum on all facilities is bank reference interest.

On June 17, 2024, based on Letter No. COB4/3/589/R (dated September 5, 2024), BLP has paid off the working capital credit facility.

PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)

Pada tanggal 10 September 2015, ADS memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi dengan tujuan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 9 Juni 2023 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 419.570 dan jatuh tempo pada 25 Mei 2030.

Pada tanggal 7 Juni 2021, ADS juga memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit modal kerja dengan tujuan untuk tambahan modal kerja perkebunan kelapa sawit. Fasilitas ini memiliki jumlah maksimum kredit sebesar Rp 28.555 dan jatuh tempo pada 6 Juni 2024.

Tingkat bunga per tahun pada seluruh fasilitas adalah tingkat bunga referensi bank.

Pada tanggal 17 Juni 2024, berdasarkan Surat No. COB4/3/588/R (tanggal 5 September 2024), ADS telah melunasi fasilitas kredit modal kerja.

PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)

Pada tanggal 10 September 2015, SMS memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi dengan tujuan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) perkebunan kelapa sawit. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 9 Juni 2023 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 248.194 dan jatuh tempo pada 25 Mei 2030.

Pada tanggal 7 Juni 2021, SMS juga memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit modal kerja dengan tujuan untuk tambahan modal kerja perkebunan kelapa sawit. Fasilitas ini memiliki jumlah maksimum kredit sebesar Rp 13.228 dan jatuh tempo pada 6 Juni 2025.

Tingkat bunga per tahun pada seluruh fasilitas adalah tingkat bunga referensi bank.

PT Multikarya Sawit Prima (MSP)

Pada tanggal 7 September 2016, MSP memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi dengan tujuan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) perkebunan kelapa sawit. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 9 Juni 2023 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 151.900 dan jatuh tempo pada 25 Mei 2031.

PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)

On September 10, 2015, ADS obtained a loan facility in the form of investment credit for the purpose of refinancing oil palm plantations and palm oil mill. This facility has been amended several times, most recently on June 9, 2023 with maximum credit of Rp 419,570 and maturity date of May 25, 2030.

On June 7, 2021, ADS also obtained a loan facility in the form of working capital credit for the purpose of additional working capital for oil palm plantations. This facility has a maximum credit of Rp 28,555 and maturity date of June 6, 2024

Interest rate per annum on all facilities is bank reference interest.

On June 17, 2024, based on Letter No. COB4/3/588/R (dated September 5, 2024), ADS has paid off the working capital credit facility.

PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)

On September 10, 2015, SMS obtained a loan facility in the form of investment credit for the purpose of refinancing oil palm plantations. This facility has been amended several times, most recently on June 9, 2023 with maximum credit of Rp 248,914 and maturity date of May 25, 2030.

On June 7, 2021, SMS also obtained a loan facility in the form of working capital credit for the purpose of additional working capital for oil palm plantations. This facility has a maximum credit of Rp 13,228 and maturity date of June 6, 2025.

Interest rate per annum on all facilities is bank reference interest.

PT Multikarya Sawit Prima (MSP)

On September 7, 2016, MSP obtained a loan facility in the form of investment credit for the purpose of refinancing oil palm plantations. This facility has been amended several times, most recently on June 9, 2023 with maximum credit of Rp 151,900 and maturity date of May 25, 2031.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 7 Juni 2021, MSP juga memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit modal kerja dengan tujuan untuk tambahan modal kerja perkebunan kelapa sawit. Fasilitas ini memiliki jumlah maksimum kredit sebesar Rp 6.969 dan jatuh tempo pada 6 Juni 2025.

Tingkat bunga per tahun pada seluruh fasilitas adalah tingkat bunga referensi bank.

Pinjaman dari BNI dijamin dengan aset berupa persediaan dan piutang, aset berupa bidang tanah sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), bangunan sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), *Letter of Undertaking* a.n. Perusahaan, dan *Corporate Guarantee* a.n. PT Rajawali Corpora.

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak peminjam tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya; menjadi penjamin; melakukan merger/akuisisi; mengubah status hukum; menjual/menjaminkan aset yang dibiayai BNI; menyatakan pailit; menggadaikan saham; menarik modal; melunasi utang kepada pemegang saham atau perusahaan afiliasi yang telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi, kecuali apabila rasio keuangan telah terpenuhi.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

	2024	2023
Utang bank jangka pendek		
PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)		
Kredit Agunan Surat Berharga Non-revolving	-	70.000
Utang bank jangka panjang		
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)		
Kredit Investasi Refinancing	1.108.514	-
Kredit Investasi Kebun Non-revolving	-	722.000
PT Tandan Sawita Papua (TSP)		
Kredit Investasi	-	382.357
Subjumlah	1.108.514	1.104.357
Jumlah	1.108.514	1.174.357

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga tanggal 14 September 2021, perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga (KASB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000 untuk pembiayaan operasional perusahaan. Fasilitas pinjaman telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 9 Desember 2026.

On June 7, 2021, MSP also obtained a loan facility in the form of working capital credit for the purpose of additional working capital for oil palm plantations. This facility has a maximum credit of Rp 6,969 and maturity date of June 6, 2025.

Interest rate per annum on all facilities is bank reference interest.

The loans from secured by assets in the form of inventory and receivables, land in accordance with the Land Use Rights Certificate (SHGU), buildings in accordance with the Building Use Rights Certificate (SHGB), *Letter of Undertaking* on behalf of the Company, and *Corporate Guarantee* in the name of PT Rajawali Corpora.

The loans from BNI contain covenants which among others, restrict the borrowing without prior approval from BNI to obtain or grant loans except in the context of commercial transactions relating to its business; act as guarantor; conduct merger and acquisition; change the legal entity; sale/pledge the assets that are financed by BNI; declare bankruptcy; pledge the shares; withdraw the capital; payment of liabilities to shareholder of affiliated companies that have been placed as subordinated loan unless the financial ratio has been fulfilled.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

	2024	2023
Short-term bank loans		
PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)		
Non-revolving Securities Collateral Loan	-	70.000
Long-term bank loans		
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)		
Refinancing Investment Loan	1.108.514	-
Non-revolving Plantation Investment Loan	-	722.000
PT Tandan Sawita Papua (TSP)		
Investment Loan	-	382.357
Subtotal	1.108.514	1.104.357
Total	1.108.514	1.174.357

PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)

Based on Collateralized Securities Credit Agreement on September 14, 2021, the Company obtained a Secured Securities Collateral Credit (KASB) facility with a maximum amount of Rp 150,000 for the construction of a palm oil mill. The loan facility has been extended several times, the latest until December 9, 2026.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit agunan surat berharga non-revolving adalah tingkat bunga referensi bank.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset berupa bilyet Deposito yang diterbitkan Mandiri dengan nilai nominal sebesar Rp70.000.

Atas fasilitas KASB ini, perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, serta kewajiban finansial kepada Bank Mandiri dapat dipenuhi dengan baik.

Pada tanggal 13 Mei 2024, berdasarkan Surat No. CBG.CB3/1211/2024 (tanggal 13 Mei 2024), Perusahaan telah melunasi seluruh saldo terutang atas fasilitas ini.

PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)

1. Pada tanggal 19 September 2024, JMS memperoleh fasilitas pinjaman baru berupa kredit investasi untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) aset perkebunan sawit, pabrik kelapa sawit, *composting* dan *bulking*. Fasilitas ini memiliki jumlah pinjaman maksimum Rp 1.260.000 dengan jatuh tempo 30 Juni 2032.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit investasi adalah tingkat bunga referensi bank.

Atas fasilitas kredit investasi ini, JMS diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan JMS untuk mengubah susunan pengurus dan pemegang saham; membagi dividen kecuali *financial covenant* masih terpenuhi baik sebelum maupun setelah pembagian dividen; memindah tangganan agunan; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank lain, kecuali untuk transaksi yang wajar; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, serta kewajiban finansial kepada Mandiri dapat dipenuhi dengan baik.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset berupa piutang, aset berupa bidang tanah sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), bangunan sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, *composting*, *bulking*, serta sarana prasarana, *Letter of Undertaking* a.n. Perusahaan, dan *Cash Deficiency Support*.

Interest rate per annum on non-revolving securities collateral loan is bank reference interest.

The loan is secured by assets in the form certificates of deposit issued by Mandiri amounting to Rp 70,000.

For this KASB facility, the Company is required to fulfill several conditions of the loan agreement, including restrictions to bind itself as a guarantor of debt or pledge the Company's assets to other parties, and financial obligations to Bank Mandiri can be fulfilled properly.

On May 13, 2024, based on Letter No. CBG.CB3/1211/2024 (dated May 13, 2024), the Company has paid off all of the outstanding loan balance under this facility.

PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)

1. On September 19, 2024, JMS obtained a new loan facility which consists of investment loan to refinancing asset of palm oil plantations, palm oil mills, composting and bulking. This facility has loanable amount of maximum Rp 1,260,000 with maturity date June 30, 2032.

Interest rate per annum on investment loan facility is bank reference interest.

For this investment credit facility, JMS is required to fulfill several conditions of the loan agreement, including restrictions on JMS to change the composition of the management and shareholders; distribute dividends unless the financial covenants are still met both before and after the dividend distribution; transfer collateral; obtain credit facilities or other loans from other banks, except for reasonable transactions; bind itself as a guarantor of debt or pledge the company's assets to other parties, and financial obligations to Mandiri can be fulfilled properly.

The loan is guaranteed by assets in the form of receivables, assets in the form of plots of land in accordance with the Certificate of Land Use Rights (SHGU), buildings in accordance with the Certificate of Building Use Rights (SHGB), oil palm plantations, palm oil mills, composting, bulking and infrastructure, *Letter of Undertaking* on behalf of the Company, and *Cash Deficiency Support*.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. Pada tanggal 22 Maret 2019, JMS memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi *non-revolving* untuk perkebunan sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 September 2019 dengan jumlah kredit maksimum fasilitas sebesar Rp 1.000.000 dengan jatuh tempo pada 31 Desember 2026.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit investasi adalah tingkat bunga referensi bank.

Atas fasilitas kredit investasi ini, JMS diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan JMS untuk mengubah susunan pengurus dan pemegang saham; membagi dividen kecuali *financial covenant* masih terpenuhi baik sebelum maupun setelah pembagian dividen; memindah tanggakan agunan; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank lain, kecuali untuk transaksi yang wajar; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, serta kewajiban finansial kepada Mandiri dapat dipenuhi dengan baik.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset berupa piutang, aset berupa bidang tanah sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), bangunan sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, *composting*, *bulking* serta sarana prasarana, *Letter of Undertaking* a.n. Perusahaan, dan *Cash Deficiency Support*.

Pada tanggal 23 September 2024, berdasarkan Surat No. CBG.CB3/IC4.2113/2024 (tanggal 24 September 2024), JMS telah melunasi fasilitas kredit investasi kebun *non-revolving*.

PT Tandan Sawita Papua (TSP)

1. Pada tanggal 20 September 2024, TSP memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit modal kerja untuk perkebunan sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 19 September 2025 dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 20.000. Fasilitas ini tidak digunakan pada tahun 2024.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit agunan surat berharga revolving adalah tingkat bunga referensi bank.

2. On March 22, 2019, JMS obtained loan facilities which consist of non-revolving investment loan to palm oil plantations and palm oil mills. This facility has been amendment several times, and the latest is valid until September 17, 2019 with maximum credit of Rp 1,000,000 facility with maturity date of December 31, 2026.

Interest rate per annum on investment loan facility is bank reference interest.

For this investment credit facility, JMS is required to fulfill several conditions of the loan agreement, including restrictions on JMS to change the composition of the management and shareholders; distribute dividends unless the financial covenants are still met both before and after the dividend distribution; transfer collateral; obtain credit facilities or other loans from other banks, except for reasonable transactions; bind itself as a guarantor of debt or pledge the company's assets to other parties, and financial obligations to Mandiri can be fulfilled properly.

The loan is guaranteed by assets in the form of receivables, assets in the form of plots of land in accordance with the Certificate of Land Use Rights (SHGU), buildings in accordance with the Certificate of Building Use Rights (SHGB), oil palm plantations, palm oil mills, *composting*, *bulking* and infrastructure, *Letter of Undertaking* on behalf of the Company, and *Cash Deficiency Support*.

On September 23, 2024, based on Letter No. CBG.CB3/IC4.2113/2024 (dated September 24, 2024), JMS has paid the non-revolving plantation investment loan.

PT Tandan Sawita Papua (TSP)

1. On September 20 2024, TSP obtained a loan facility in the form of working capital credit for palm oil plantations and palm oil mills. This facility matures on September 19, 2025 with a maximum loan amount of Rp 20,000. This facility was not used in 2024.

Interest rate per annum on revolving securities collateral loan is bank reference interest.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset berupa tanah, Perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit milik TSP.

2. Pada tanggal 4 Juni 2013, TSP memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi untuk perkebunan sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 20 Januari 2021 dengan jumlah maksimum Rp 316.575 untuk perkebunan kelapa sawit dan Rp 67.282 untuk pabrik kelapa sawit dengan jatuh tempo 30 September 2024.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas investasi adalah tingkat bunga referensi bank.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset berupa tanah berikut seluruh properti yang ada di atasnya berupa kebun kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, infrastruktur (sarana dan prasarana), dan bangunan milik TSP yang terletak di Desa Yetti, Papua; aset berupa tanah berikut seluruh aset yang ada di atasnya berupa kebun kelapa sawit milik JMS yang terletak di Kutai, Kalimantan Timur; serta saham TSP yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tanggal 23 September 2024, berdasarkan Surat No. CBG.CB3/IC4.2112/2024 (tanggal 24 September 2024), TSP telah melunasi fasilitas kredit investasi.

The loan is secured by assets in the form of land, oil palm plantations and palm oil mills owned by TSP.

2. On June 4, 2013, TSP obtained loan facilities which consist of investment loan to palm oil plantations and palm oil mills. This facility has been amended several times, and the latest is valid until January 20, 2021 with maximum amount of Rp 316,575 for oil palm plantations and Rp 67,282 for palm oil mills with maturity date of September 30, 2024.

Interest rate per annum on investment loan facility is bank reference interest.

The loan is secured by assets in the form of land and all properties attached above it in the form of oil palm plantations, palm oil mills, infrastructure, and buildings owned by TSP located in Ds. Yetti, Papua; assets in the form of land and all assets above it in the form of oil palm plantations owned by JMS located in Kutai, East Kalimantan; and TSP shares owned by the Company.

On September 23, 2024, based on Letter No. CBG.CB3/IC4.2112/2024 (dated September 24, 2024), TSP has paid the investment loan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)			PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)
Fasilitas Kredit Transaksional Khusus	348.671	434.671	Special Transactional Loan Facility
PT Singaland Asetama (SGA)			PT Singaland Asetama (SGA)
Fasilitas Kredit Transaksional Khusus	303.327	363.327	Special Transactional Loan Facility
PT Pesonalitas Surasejati (PLS)			PT Pesonalitas Surasejati (PLS)
Fasilitas Kredit Transaksional Khusus	204.143	255.143	Special Transactional Loan Facility
PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)			PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)
Fasilitas Kredit Transaksional Khusus	15.281	19.680	Special Transactional Loan Facility
Subjumlah	<u>871.422</u>	<u>1.072.821</u>	Subtotal

PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)

PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)

Pada tanggal 22 Desember 2015, STP memperoleh fasilitas kredit transaksional khusus untuk pengembangan dan investasi STP. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 30 November 2020 yang menyatakan bahwa jumlah maksimum kredit sebesar Rp 562.371 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2027.

On December 22, 2015, STP received a special transactional credit facility intended to be used for development and investment. The facility has been amended several times, most recently on November 30, 2020 which stated that the maximum credit amounted to Rp 562,371 with maturity date of December 31, 2027.

PT Singaland Asetama (SGA)

Pada tanggal 22 Desember 2015, SGA memperoleh fasilitas kredit transaksional khusus untuk pengembangan dan investasi SGA. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 30 November 2020 yang menyatakan bahwa jumlah maksimum kredit sebesar Rp 475.277 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2029.

PT Pesonalintas Surasejati (PLS)

Pada tanggal 22 Desember 2015, PLS memperoleh fasilitas kredit transaksional khusus untuk pengembangan dan investasi PLS. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 30 November 2020 yang menyatakan bahwa jumlah maksimum kredit sebesar Rp 334.843 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2027.

PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)

Pada tanggal 22 Desember 2015, KAPAG memperoleh fasilitas kredit transaksional khusus untuk pengembangan dan investasi KAPAG. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 30 November 2020 yang menyatakan bahwa jumlah maksimum kredit sebesar Rp 29.121 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2027.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit transaksional khusus adalah tingkat bunga referensi bank.

Pinjaman ini dijamin dengan aset berupa tanah berikut seluruh aset yang ada di atasnya berupa kebun kelapa sawit milik KAPAG yang terletak di Kota Baru, Kalimantan Selatan; serta berlaku *cross-collateral* dengan perjanjian kredit atas nama SGA, PLS, Perusahaan, BHL dan STP (Catatan 15 dan 16).

PT Singaland Asetama (SGA)

On December 22, 2015, SGA received a special transactional credit facility intended to be used for development and investment. The facility has been amended several times, most recently on November 30, 2020 which stated that the maximum credit amounted to Rp 475,277 with maturity date of December 31, 2029.

PT Pesonalintas Surasejati (PLS)

On December 22, 2015, PLS received a special transactional credit facility intended to be used for development and investment. The facility has been amended several times, most recently on November 30, 2020 which stated that the maximum credit amounted to Rp 334,843 with maturity date of December 31, 2027.

PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)

On December 22, 2015, KAPAG received a special transactional credit facility intended to be used for development and investment. The facility has been amended several times, most recently on November 30, 2020 which stated that the maximum credit amounted to Rp 29,121 with maturity date of December 31, 2027.

Interest rates per annum on special transactional loan facilities are bank reference interest.

The loans are guaranteed by assets in the form of land and all properties located above, including palm plantations, owned by KAPAG located in Kota Baru, Kalimantan Selatan; and cross-collateralized with credit agreements on behalf of SGA, PLS, the Company, BHL and STP (Notes 15 and 16).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)			PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)
Fasilitas Kredit Atas Permintaan 2	59.342	59.500	Demand Loan 2
Fasilitas Kredit Atas Permintaan 1	59.040	42.118	Demand Loan 1
Fasilitas Kredit Atas Permintaan <i>Back to Back</i>	50.000	50.000	Demand Loan Back to Back
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)			PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)
Fasilitas Kredit Atas Permintaan <i>Back to Back</i>	-	30.000	Demand Loan Back to Back
Subjumlah	<u>168.382</u>	<u>181.618</u>	Subtotal
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)			PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)
Fasilitas Angsuran Berjangka 2	43.200	-	Term Loan 2
Fasilitas Angsuran Berjangka	-	26.666	Term Loan
Subjumlah	<u>43.200</u>	<u>26.666</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>211.582</u></u>	<u><u>208.284</u></u>	Total

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)

PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari J Trust adalah sebagai berikut:

The loan facilities received by the Company from J Trust consist of the following:

1. Pada tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Atas Permintaan (KAP) - *Back to Back*, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 23 Februari 2024 dan akan berakhir pada tanggal 23 Februari 2025.

1. On February 22, 2023, the Company obtained credit facility in the form of Demand Loan – Back to Back, with a maximum loanable amount of Rp 50,000. This facility has been extended on February 23, 2024, and the latest is valid until February 23, 2025.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)

Interest rate per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

2. Pada tanggal 7 Juni 2023, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Atas Permintaan 1 (KAP 1), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 77.000. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 8 Juni 2024 dan akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2025.

2. On June 7, 2023, the Company obtained additional credit facilities in the form of Demand Loan 1 with maximum loanable amount of Rp 77,000 This facility has been extended on June 8, 2024 and the latest is valid until June 8, 2025.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).

Interest rate per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

3. Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Atas Permintaan (KAP) 2, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 60.000. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 26 September 2024 dan akan berakhir pada tanggal 26 September 2025.

3. On September 22, 2023, the Company obtained credit facility in the form of Demand Loan 2, with a maximum loanable amount of Rp 60,000. This facility has been extended on September 26, 2024 and the latest is valid until September 26, 2025.

<p>Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).</p>	<p>Interest rate per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).</p>
<p>4. Pada tanggal 7 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000. Perjanjian pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 7 Desember 2024. Pada tanggal 8 Desember 2024, berdasarkan Surat No. 013/BJI/CBOD/JKT/I/2025 (tanggal 22 Januari 2025), Perusahaan telah melunasi seluruh saldo terutang atas fasilitas ini.</p>	<p>4. On June 7, 2023, the Company obtained credit facility in the form of Term Loan, with a maximum loanable amount of Rp 50,000. This facility is valid until December 7, 2024. On December 8, 2024, based on Letter No. 013/BJI/CBOD/JKT/I/2025 (dated January 22, 2025), the Company has paid off all of the outstanding balance under this facility.</p>
<p>Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).</p>	<p>Interest rate per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).</p>
<p>5. Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit berupa Kredit Angsuran Berjangka 2 (KAB 2), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45.000. Fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 4 April 2029.</p>	<p>5. On April 1, 2024, the Company obtained additional credit facility in the form of Term Loan 2 with maximum loanable amount of Rp 45,000. This facility is valid until April 4, 2029.</p>
<p>Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).</p>	<p>Interest rate per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).</p>
<p>Seluruh pinjaman Perusahaan tersebut dijamin secara <i>cross collateral</i> dengan aset berupa tanah yang terletak di DKI Jakarta dan deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 50.000, dan tanah perkebunan.</p>	<p>All of the Company's loan are secured <i>cross-collateralized</i> with assets in the form of land located in DKI Jakarta and term deposits owned by the Company amounting to Rp 50,000, and plantation land.</p>
<p>Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar, termasuk di dalamnya perubahan susunan pengurus dan pemegang saham; memindah tanggungan agunan; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari Bank Lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban Perusahaan; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain; melakukan pembagian dividen, melakukan pembubaran, penggabungan usaha, maupun peleburan dengan perusahaan lain, serta kewajiban finansial kepada J Trust dapat dipenuhi dengan baik. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.</p>	<p>The Company is required to fulfill several terms of the loan agreement, including restrictions on the Company to change its articles of association; including changes of the composition of management and shareholders, collateral transfer; obtaining credit facilities or other loans from other banks which may affect the Company's ability to pay its obligations; binding the Company as a debt guarantor or pledging the Company assets to other parties; distribute dividends; carry out dissolution, business merger or consolidation with other companies; as well as financial obligations to J Trust can be fulfilled properly. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled the terms of the existing agreement.</p>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)

Pada tanggal 22 Oktober 2021, STP memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Atas Permintaan *Back to Back* (KAP BTB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 25 Oktober 2024.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik STP sebesar Rp 30.000.

STP diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan STP untuk mengubah anggaran dasar, termasuk di dalamnya perubahan susunan pengurus dan pemegang saham; memindah tangankan agunan; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban STP; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan STP kepada pihak lain; melakukan pembagian dividen, melakukan pembubaran, penggabungan usaha, maupun peleburan dengan perusahaan lain, serta kewajiban finansial kepada J Trust dapat dipenuhi dengan baik.

Pada tanggal 17 Juli 2024, berdasarkan Surat No. 117/JTRUST/CBD/VII/2024 (tanggal 18 Juli 2024), STP telah melunasi seluruh saldo terutang atas fasilitas ini.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Utang bank jangka pendek		
PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)		
Fasilitas Modal Kerja Musyarakah Mutanaqisah	122.394	142.100

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)

Pada tanggal 19 Februari 2021, Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas Modal Kerja Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 196.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 19 Februari 2025. Tingkat bagi hasil adalah tingkat nisbah bagi hasil referensi bank.

Pinjaman ini dijamin dengan rekening giro deposito atas nama PT Rajawali Corpora sampai dengan Rp 200.000.

PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)

On October 22, 2021, STP obtained credit facility in the form of Back to Back Demand Loan with a maximum loanable amount of Rp 30,000. This facility has been extended several times, and the latest is valid until October 25, 2024.

Interest rate per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

This loan is secured with the STP's term deposit amounting to Rp 30,000.

STP is required to fulfill several terms of the loan agreement, including restrictions on STP to change its articles of association, including changes of the composition of management and shareholders, collateral transfer, obtaining credit facilities or other loans from other banks which may affect STP's ability to pay its obligations, binding STP as a debt guarantor or pledging STP's assets to other parties, distribute dividends, carry out dissolution, business merger or consolidation with other companies, as well as financial obligations to J Trust can be fulfilled properly.

On July 17, 2024, based on Letter No. 117/JTRUST/CBD/VII/2024 (dated July 18, 2024), STP has paid off all of the outstanding balance under this facility.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Short-term bank loans		
PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)		
Working Capital Musyarakah Mutanaqisah	122.394	142.100

PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)

On February 19, 2021, the Company, obtained working capital Musyarakah Mutanaqisah facility with maximum loanable amount of Rp 196,000. This facility has been extended several times, and the latest is valid until February 19, 2025. Profit sharing ratio is the bank's reference profit sharing ratio.

This loan is secured by a time deposit in the name of PT Rajawali Corpora up to Rp 200,000.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya untuk menyampaikan laporan keuangan internal kuartalan maksimal 90 hari dan laporan keuangan tahunan auditan maksimal 180 hari sejak pelaporan; menjadi penjamin terhadap hutang dagang pihak lain, kecuali hutang datang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan, atau fasilitas leasing dari pihak lain (kecuali pemegang saham sepanjang disubordinasikan terhadap seluruh kewajiban Perusahaan kepada Bank Permata) atau mengadakan suatu hutang atau kewajiban apapun juga: yang melebihi 10% (sepuluh persen) dari nilai aktiva ("Pembatasan") atau dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban Perusahaan kepada Bank Permata.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

	<u>2023</u>
Utang bank jangka panjang PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP) Fasilitas term loan	<u>52.639</u>

PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)

Pada tanggal 22 November 2017, STP memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas kredit dalam bentuk *uncommitted omnibus facility* (Fasilitas Omnibus). Fasilitas ini telah mengalami perubahan beberapa kali, dan terakhir pada tanggal 12 Januari 2021 dengan maksimum Rp 396.000 dengan jatuh tempo 30 Juni 2024.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank.

Atas fasilitas kredit ini, debitur diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya STP tidak diperkenankan untuk menjaminkan seluruh atau sebagian harta kepada pihak ketiga manapun; STP dilarang mengubah jenis usaha secara material; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit; mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga; menyetujui suatu perjanjian yang menguntungkan Direksi, Komisaris STP; dan menyetujui terjadinya pengeluaran modal.

Perjanjian ini dibuat tanpa pemberian jaminan atau agunan kepada DBS.

The Company is required to fulfill certain covenants, submitting quarterly internal financial reports no later than 90 days and audited annual financial reports no later than 180 days after the reporting period; guaranteeing the trade debts of other parties, except for trade debts incurred in the course of ordinary business operations; not obtaining any loan, financial facility, or leasing facility from any other party (except shareholders to the extent that such loans, financial facilities, or leasing facilities are subordinated to all of the Company's obligations to the Bank Permata) or incurring any other debt or obligation whatsoever: exceeds 10% (ten percent) of the value of the assets ("Covenant") or could adversely affect the Company's ability to pay its obligations to Bank Permata.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the required covenants.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

	<u>2023</u>
Long-term bank loans PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP) Committed amortizing term loan	<u>52.639</u>

PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)

On November 22, 2017, STP obtained a credit facility in the form of uncommitted omnibus facility (Omnibus Facility). This facility had been amendment several times, and latest on January 12, 2021 with maximum amount of Rp 396,000 and maturity date of June 30, 2024.

Interest rate per annum for this facility is bank reference interest.

For this credit facility, STP is required to fulfill several conditions of the loan agreement, including STP is not allowed to pledge all or part of its assets to any third party; STP is prohibited from materially changing the type of business; filing for bankruptcy; binding itself as a guarantor to a third party; approving an agreement that benefits the Directors, Commissioners of STP; and approving capital expenditure.

This agreement is made without the provision of collateral or security to DBS.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, STP diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, STP telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to this credit facility, STP is required to fulfill certain covenants, among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023, STP has complied with the required covenants.

Pada tanggal 30 Juni 2024, berdasarkan Surat No.104/SKL-DBSI/VII/1-2/2024 (tanggal 4 Juli 2024), STP telah melunasi seluruh saldo utang.

On June 30, 2024, based on Letter No. 104/SKL-DBSI-VII-1-2/2024 (dated July 4, 2024), STP has paid off all of the outstanding loan balance.

PT Bank Raya Indonesia Tbk

PT Bank Raya Indonesia Tbk

	<u>2023</u>
Utang bank jangka panjang	
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	
Kredit Modal Kerja Non-revolving	9.667
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)	
Kredit Modal Kerja Non-revolving	<u>7.000</u>
Subjumlah	<u><u>16.667</u></u>

Long-term bank loans
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)
Non-revolving Working Capital Loan
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)
Non-revolving Working Capital Loan
Subtotal

PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)

PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)

Pada tanggal 20 Juni 2017, STP memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja - Pinjaman Rekening Koran (KMK-PRK) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 29.000. Pada tanggal 17 Juni 2022, STP memperoleh fasilitas yang semula adalah Kredit Modal Kerja – Pinjaman Rekening Koran (KMK-PRK) diubah menjadi fasilitas Kredit Modal Kerja – Pinjaman Tetap Angsuran (KMK-PTA) dengan jangka waktu 24 bulan sejak tanggal 20 Juni 2022 sampai dengan 20 Juni 2024.

On June 20, 2017, STP obtained a credit facility in the form of Revolving Working Capital with maximum value of Rp 29,000. On June 17, 2022, STP obtained loan facility, which was initially a Revolving Working Capital Loan, was modified to a Non-Revolving Working Capital Loan facility with a 24-month term from June 20, 2022 to June 20, 2024.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit modal kerja *non-revolving* adalah tingkat bunga referensi bank.

Interest rate per annum on non-revolving working capital loan is bank reference interest.

PT Pesonalintas Surasejati (PLS)

PT Pesonalintas Surasejati (PLS)

Pada tanggal 20 Juni 2017, PLS memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja – Pinjaman Rekening Koran (KMK-PRK) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 21.000. Pada tanggal 17 Juni 2022, PLS memperoleh fasilitas yang semula adalah Kredit Modal Kerja – Pinjaman Rekening Koran (KMK-PRK) diubah menjadi fasilitas Kredit Modal Kerja – Pinjaman Tetap Angsuran (KMK-PTA) dengan jangka waktu 24 bulan sejak tanggal 20 Juni 2022 sampai dengan 20 Juni 2024.

On June 20, 2017, PLS obtained a credit facility in the form of Revolving Working Capital with a maximum value of Rp 21,000. On June 17, 2022, PLS obtained loan facility, which was initially a Revolving Working Capital Loan, was modified to a Non-Revolving Working Capital Loan facility with a 24-month term from June 20, 2022 to June 20, 2024.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit modal kerja *non-revolving* adalah tingkat bunga referensi bank.

Interest rate per annum on non-revolving working capital loan is bank reference interest.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik PLS. Agunan tersebut berlaku cross collateral untuk seluruh fasilitas kredit atas nama STP, PLS dan Koperasi Perkebunan Rukmana Sari.

STP dan PLS diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk mengubah susunan pengurus dan pemegang saham; melakukan merger, akuisisi, penjualan aktiva tetap yang telah dijamin; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain; mengajukan permohonan pernyataan pailit atau PKPU; menyewakan aset yang digunakan pada Bank; membayar atau melunasi hutang pemegang saham sampai dengan kredit lunas. Debitur juga wajib melakukan sebagian besar transaksi keuangan melalui BRI.

Pada tanggal 31 Desember 2023, PLS dan STP telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

Pada tanggal 6 Maret 2024, berdasarkan Surat No. 43/COP-CRD/03/2024 dan Surat No. 42/COP-CRD/03/2024 (keduanya tanggal 8 Maret 2024), STP dan PLS telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

Kepatuhan terhadap Pengaturan Pinjaman Jangka Panjang

Sebagian besar utang bank jangka panjang milik Grup memiliki pengaturan pinjaman yang harus dipatuhi. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah mematuhi seluruh pengaturan pinjaman yang berlaku, kecuali sebagaimana disebutkan di bawah ini:

	Jumlah Utang Bank Jangka Panjang/ Total Long-term Bank Loans		Pengaturan Pinjaman/ Covenants
	2024	2023	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	1.651.054	1.953.918	1. Rasio Lancar/ Current Ratio 2. Rasio Cakupan Pembayaran Utang/ Debt Service Coverage Ratio 3. Rasio Utang terhadap Ekuitas/ Debt to Equity Ratio
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	1.108.514	-	1. Rasio Utang Keuangan Berbunga terhadap Ekuitas/ Interest Bearing Debt to Equity Ratio 2. Rasio Utang Keuangan Berbunga terhadap EBITDA/ Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio 3. Rasio Cakupan Pembayaran Utang/ Debt Service Coverage Ratio
	-	1.104.357	1. Rasio leverage/leverage ratio 2. Rasio Pembayaran Sendiri/Self financing ratio 3. Rasio Cakupan Pembayaran Utang/ Debt Service Coverage Ratio 4. Total networth bernilai positif/ Positive total networth
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	871.422	1.072.821	1. Rasio Cakupan Bunga/ Interest Coverage Ratio 2. Rasio Utang terhadap Ekuitas/ Debt to Equity Ratio

The loans are guaranteed by trade receivables and inventory owned by PLS which applies cross collateral to all credit facilities on behalf of STP, PLS and Koperasi Perkebunan Rukmana Sari.

STP and PLS are required to fulfill several conditions of the loan agreement, including restrictions on changing the composition of the management and shareholders; conducting mergers, acquisitions, sales of fixed assets that have been pledged; binding themselves as guarantors of debt or pledging the company's assets to other parties; applying for bankruptcy or PKPU statements; leasing assets pledged to the Bank; paying or paying off shareholder debt until the credit is paid off. Debtors are also required to conduct most of their financial transactions through BRI.

As of December 31, 2023, PLS and STP have fulfilled the terms of the existing agreements.

On March 6, 2024, based on Letter No. 43/COP-CRD/03/2024 and Letter No. 42/COP-CRD/03/2024 (both dated March 8, 2024), STP and PLS has paid off all of the loan facilities.

Compliance with Long-term Loan Covenants

A number of the Group's long-term bank loans are subject to certain debt covenants. As of December 31, 2024, and December 31, 2023, the Group has complied with all its relevant debt covenants, except as set out below:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Apabila Grup melanggar pengaturan pinjaman jangka panjang pada saat atau sebelum akhir periode pelaporan yang menyebabkan liabilitas tersebut harus segera dibayar sesuai permintaan, liabilitas tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Fasilitas utang bank BNI memiliki beberapa pengaturan pinjaman yang diuji tiap triwulan sekali, yaitu 31 Maret, 30 Juni, 30 September, dan 31 Desember, dimana SMS, BHL, BLP, dan ADS diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1x;
- Rasio cakupan pelunasan utang minimal 100%; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,6x.

Pada tanggal 31 Desember 2024, BLP dan ADS telah mematuhi sebagian rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank kecuali untuk beberapa rasio tertentu. Pada 31 Desember 2024, BLP dan ADS telah mendapatkan waiver dari BNI terkait pemenuhan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, BLP, BHL, ADS, dan MSP telah mematuhi sebagian rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank kecuali untuk beberapa rasio tertentu. Pada 31 Desember 2023, BLP, BHL, ADS, dan MSP telah mendapatkan waiver dari BNI terkait pemenuhan rasio keuangan.

Fasilitas utang bank Mandiri memiliki beberapa pengaturan pinjaman yang diuji tiap triwulan sekali, yaitu 31 Maret, 30 Juni, 30 September, dan 31 Desember, dimana JMS diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang keuangan berbunga terhadap ekuitas kurang dari 2,75x;
- Rasio utang keuangan berbunga terhadap EBITDA kurang dari 4x; dan
- Rasio cakupan pembayaran utang lebih dari 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2024, JMS telah mematuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank.

Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2023, JMS dan TSP diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Leverage ratio* kurang dari 300%;
- *Self financing ratio* lebih dari 35%;
- *Debt service coverage ratio* lebih dari 100%; dan
- Total *networth* bernilai positif.

In the event of when the Group breaches a condition of a long-term loan arrangement on or before the end of the reporting period with the effect that the liability becomes payable on demand, the Group classifies the liability as current.

Loan facilities from BNI have certain financial covenants which are assessed quarterly on March 31, June 30, September 30, and December 31, whereas SMS, BHL, BLP, ADS, and MSP are required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio with a minimum value of 1x;
- Debt service coverage ratio with a minimum value of 100%; and
- Debt to equity ratio with a maximum value of 2,6x.

As of December 31, 2024, BLP and ADS have complied with most of the financial ratios required in the bank loan agreement except for certain ratios. As of December 31, 2024, BLP and ADS have obtained waiver from BNI regarding the fulfillment of financial ratios.

As of December 31, 2023, BLP, BHL, ADS, and MSP have complied with most of the financial ratios required in the bank loan agreement except for certain ratios. As of December 31, 2023, BLP, BHL, ADS, and MSP have obtained a waiver from BNI regarding the fulfillment of financial ratios.

Loan facilities from Mandiri have certain financial covenants which are assessed quarterly on March 31, June 30, September 30, and December 31, whereas JMS is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Interest bearing debt to equity ratio of less than 2,75x;
- Interest bearing debt to EBITDA Ratio of less than 4x; and
- Debt service coverage ratio of more than 1x.

As of December 31, 2024, JMS has complied all of the financial ratios required in the bank loan agreement.

As of December 31, 2023, JMS and TSP are required to maintain certain financial ratios as follows:

- Leverage ratio less than 300%;
- Self financing ratio more than 35%;
- Debt service coverage ratio more than 100%; dan
- Positive total network.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023, JMS telah mematuhi sebagian rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank kecuali untuk beberapa rasio tertentu. Pada 31 Desember 2023, JMS telah mendapatkan waiver dari Mandiri terkait pemenuhan rasio keuangan.

As of December 31, 2023 JMS has complied with most of the financial ratios required in the bank loan agreement except for certain ratios. On December 31, 2023, JMS has obtained a waiver from Mandiri regarding the fulfillment of financial ratios.

Fasilitas utang bank BRI memiliki beberapa pengaturan pinjaman yang diuji tiap triwulan sekali, yaitu 31 Maret, 30 Juni, 30 September, dan 31 Desember, dimana STP, SGA, PLS dan KAPAG diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Loan facilities from BRI have certain financial covenants which are assessed quarterly on March 31, June 30, September 30, and December 31, whereas STP, SGA, PLS and KAPAG are required to maintain certain financial ratios as follows:

- *Debt equity ratio* kurang dari sama dengan 300%; dan
- *Interest coverage ratio* lebih dari sama dengan 100%.

- Debt equity ratio of less than or equal to 300%; and
- Interest coverage ratio of more than or equal to 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, STP, SGA, PLS dan KAPAG telah mematuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank. Pada tanggal 31 Desember 2023, STP dan SGA telah mematuhi sebagian besar rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank dan telah mendapatkan waiver dari BRI terkait pemenuhan rasio keuangan.

As of December 31, 2024, STP, SGA, PLS and KAPAG have complied with all of the financial ratios required in the bank loan agreement. As of December 31, 2023, STP and SGA have complied with most of the financial ratios required under the bank loan agreement and have obtained waiver from BRI regarding the fulfillment of financial ratios.

Grup mempunyai rencana ke depan untuk berinovasi dalam meningkatkan efektivitas operasional yang mungkin dapat mempengaruhi kapabilitasnya dalam mematuhi rasio-rasio keuangan tersebut. Namun demikian, Grup berkomitmen untuk terus menjaga menjaga rasio dan kinerja keuangan yang tangguh dan efisien.

The Group has plans going forward to innovate in improving operational effectiveness which may affect its capability in complying with the financial ratios. However, the Group is committed to continue to maintain strong and efficient financial ratios and performance.

20. Utang Usaha

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

20. Trade Accounts Payable

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

	2024	2023	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 39)			Related parties - Rupiah (Note 39)
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	7.595	3.427	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
PT Netto Cyber Indonesia	3.009	3.535	PT Netto Cyber Indonesia
PT Mitra Satu Solusi	1.390	-	PT Mitra Satu Solusi
Subjumlah	<u>11.994</u>	<u>6.962</u>	Subtotal

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Agrimas Utama Indonesia	163.535	228.931	PT Agrimas Utama Indonesia
PT Goautama Sinarbatuah	41.776	65.615	PT Goautama Sinarbatuah
PT Abadi Agrosindo Persada	31.150	-	PT Abadi Agrosindo Persada
Dupan Anugerah Lestari	24.843	80	Dupan Anugerah Lestari
PT Indopalma Agro Persada	15.496	13.469	PT Indopalma Agro Persada
PT Bumi Agro Indonesia	13.279	-	PT Bumi Agro Indonesia
CV Sugi Perkasa	12.860	2.777	CV Sugi Perkasa
Koperasi Sawit Agung Baya (KLIA)	10.542	8.311	Koperasi Sawit Agung Baya (KLIA)
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	9.042	8.954	PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
Koperasi Trihampang Bersatu (ITNA)	8.652	4.956	Koperasi Trihampang Bersatu (ITNA)
Koperasi Kumai Hulu Seberang	6.752	13.510	Koperasi Kumai Hulu Seberang
Koperasi Marga Mulia (PLMA)	6.001	2.344	Koperasi Marga Mulia (PLMA)
Dwitama Sembada	5.452	219	Dwitama Sembada
CV Sinar Cahaya Mulia	-	7.891	CV Sinar Cahaya Mulia
Regar	-	7.467	Regar
Koperasi Keham Lestari (GHRA)	-	7.360	Koperasi Keham Lestari (GHRA)
PT Arjuna Utama Sawit	-	6.132	PT Arjuna Utama Sawit
PT United Shipping Indonesia	-	5.556	PT United Shipping Indonesia
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 5.000)	246.190	313.648	Others (each less than Rp 5,000)
Subjumlah	595.570	697.220	Subtotal
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			Third parties - U.S. Dollar (Note 40)
Boilermech Sdn Bhd	748	713	Boilermech Sdn Bhd
Subjumlah pihak ketiga	596.318	697.933	Subtotal third parties
Jumlah	608.312	704.895	Total
Belum jatuh tempo	182.494	211.469	Current
Jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	152.078	176.224	Below 30 days
31 - 60 hari	121.662	140.979	31 - 60 days
61 - 90 hari	91.245	105.734	61 - 90 days
Diatas 90 hari	60.833	70.489	Above days 90 days
Jumlah	608.312	704.895	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

21. Uang Muka Diterima – Pihak Ketiga

21. Advances Received – Third Parties

	2024	2023	
PT Sinarmas Agro Resources dan Technology Tbk	32.279	40.375	PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk
PT Tapan Nadenggan	19.866	59.940	PT Tapan Nadenggan
PT Megasurya Mas	18.041	-	PT Megasurya Mas
PT Wilmar Nabati Indonesia	7.033	944	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sari Dumai Sejati	6.745	18.680	PT Sari Dumai Sejati
Lain-lain (masing masing kurang dari Rp 2.000)	3.007	4.303	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	86.971	124.242	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. Beban Akrual

	2024	2023
Gaji dan upah	40.860	55.328
Bonus dan tunjangan	27.314	24.715
Beban bunga	11.930	9.420
Biaya jasa profesional	10.273	7.900
Jamsostek	6.004	5.747
Jumlah	96.381	103.110

22. Accrued Expenses

Wages and fees
Bonus and allowances
Interest expense
Professional fees
Jamsostek

Total

23. Utang Pajak

	2024	2023
Pajak penghasilan:		
Pajak kini (Catatan 37)	9.708	17.201
Pasal 21	43.223	56.773
Pasal 22	9.421	7.914
Pasal 23	27.138	20.465
Pajak pertambahan nilai	78.453	79.627
Pajak bumi dan bangunan	35.508	38.514
Lain-lain	24.487	22.260
Jumlah	227.938	242.754

23. Taxes Payable

Income taxes:
Current tax (Note 37)
Article 21
Article 22
Article 23
Value added tax
Land and property taxes
Others

Total

Pada tahun 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang terdiri dari Pajak Kini, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 4(2), Pasal 25, Pasal 26, Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Bumi dengan total masing-masing Rp 24.487 dan Rp 22.260.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group received Tax Assessment Letters on Tax Underpayment (SKPKB) and Bill Payment Letters (STP) which consist of Current Tax, Article 21, Article 22, Article 23, Article 4(2), Article 25, Article 26, Value Added Tax and Land and Building Tax amounted Rp 24,487 and Rp 22,260, respectively.

24. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank

	2024	2023
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	168.973	216.704
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	35.308	27.953
PT Globalindo Multi Finance	-	17.000
Subjumlah	204.281	261.657
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - Pihak ketiga		
Rupiah		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	195.900	197.900
PT Mandiri Tunas Finance	2.396	604
PT Toyota Astra Finance	2.018	1.454
PT Clipan Finance Indonesia	307	-
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	1.050
PT Dipo Star Finance	-	605
PT Astra Credit Companies	-	2.134
Subjumlah	200.621	203.747

24. Loans From Non-Bank Financial Institutions

Short-term loans from non-bank financial institution - Third parties
Rupiah
PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Radana Bhaskara Finance Tbk
PT Globalindo Multi Finance

Subtotal

Long-term loans from non-bank financial institution - Third parties
Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Finance
PT Clipan Finance Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Dipo Star Finance
PT Astra Credit Companies

Subtotal

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - Pihak ketiga			Long-term loans from non-bank financial institution - Third parties
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(289)	(425)	Unamortized transaction costs
Jumlah utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	200.332	203.322	Total long-term loans from non-bank financial institutions
Bagian utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17.027	6.469	Current portion of long-term loans from non-bank financial institutions
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	183.305	196.853	Long-term loans from non-bank financial institutions - net of current portion
Rincian atas utang lembaga keuangan bukan bank adalah sebagai berikut:			Details of loans from non-bank financial institutions are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
	2024	2023				
PT Chandra Sakti Utama Leasing						
Perusahaan/ The Company	85.295	66.874	Total fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 220.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. / Total working capital of factoring with recourse facility, maximum amounted of Rp 220,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.	31/07/2025	Piutang usaha (Catatan 7) dan persediaan (Catatan 12). / Trade receivable (Note 7) and inventories (Note 10).	15,00%
BHL	44.299	87.942		31/07/2025		
PLS	25.133	-		31/07/2025		
STP	14.246	61.888		31/07/2025		
Jumlah/Total	168.973	216.704				
PT Radana Baskhara Finance						
Perusahaan/ The Company	35.308	27.953	Fasilitas pembiayaan modal kerja dengan jaminan, maksimal masing - masing sebesar Rp 35.393 dan Rp 35.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. / Working capital financing facility with maximum guarantee of Rp 35,393 and Rp 35,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.	23/06/2025	Tanah dan bangunan (Catatan 16). / Land and buildings (Note 16).	13,00%
Jumlah/Total	35.308	27.953				
PT Globalindo Multi Finance						
ADS	-	17.000	Fasilitas pembiayaan modal kerja dengan jaminan maksimal sebesar Rp 17.000. / Working capital financing facility with maximum guarantee of Rp 17.000.	31/12/2024	Piutang usaha (Catatan 7). / Trade receivable (Note 7).	18,00%
Jumlah/Total	-	17.000				

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat margin per tahun/ Profit margin rate per annum
	2024	2023				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)						
MAJ	195.900	197.900	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 203.000./Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principle with maximum loan amount of Rp 203,000.	31/12/2028	Letter of undertaking dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) /Letter of undertaking from the Company, corporate guarantee, land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).	10,00%
Jumlah/Total	195.900	197.900				
PT Mandiri Tunas Finance						
JMS	411	604	Fasilitas pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 623. / Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 623.	03/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16).	12,92%
STP	1.985	-	Fasilitas pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 2.290. / Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 2.290.	02/07/2027	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16).	8,67%
Jumlah/Total	2.396	604				
PT Toyota Astra Finance						
JMS	133	194	Fasilitas pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 200. / Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 200.	26/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16).	8,57%
	308	-	Fasilitas pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 391. / Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 391.	01/04/2027	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16).	11,39%

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding</i> <i>balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
	2024	2023				
TSP	171	291	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 376. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 376.</i>	31/02/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	11,39%
	151	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 248. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 248.</i>	27/12/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	11,39%
MAJ	308	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 391. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 391.</i>	01/04/2027	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
SMS	283	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 358. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 358.</i>	01/04/2027	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
BHL	136	198	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 205. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 205.</i>	13/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
BLP	136	198	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 205. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 205.</i>	13/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
SGA	131	191	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 197. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 197.</i>	27/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding</i> <i>balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
	2024	2023				
PLS	131	191	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 197. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 197.</i>	27/12/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
STP	130	191	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 197. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 197.</i>	27/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
Jumlah/Total	2.018	1.454				
PT Clipan Finance Indonesia						
STP	307	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 335. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 335.</i>	23/09/2027	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,67%
Jumlah/Total	307	-				
PT Chandra Sakti Utama Leasing						
JMS	-	287	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.092. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 1,092.</i>	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	15,00%
SGA	-	94	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 359. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 359.</i>	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	15,00%
STP	-	188	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 715. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 715.</i>	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	15,00%

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding</i> <i>balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate</i> <i>per annum</i>
	2024	2023				
MAJ	-	96	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 366. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 366.</i>	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	15,00%
BHL	-	385	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.469. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 1,469.</i>	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	15,00%
Jumlah/Total	-	1.050				
PT Dipo Star Finance						
JMS	-	315	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 2.734. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 2,734.</i>	01/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	10,50%
BLP	-	290	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 792. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 792.</i>	31/12/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	10,50%
Jumlah/Total	-	605				
PT Astra Credit Companies						
JMS	-	755	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 2.734. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 2,734.</i>	01/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	9,90%
STP	-	1.379	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 4.524. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 4,524.</i>	22/10/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	9,90%
Jumlah/Total	-	2.134				

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki pembatasan-pembatasan tertentu yang harus dipenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi fasilitas pembiayaan yang ditetapkan.

The facilities contain certain covenants to be fulfilled. As of December 31, 2024 and 2023, the Group is in compliance with the terms and conditions of these facilities.

Marjin keuntungan dapat direviu setiap saat sesuai kebijakan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Jumlah beban bagi hasil untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 atas fasilitas pembiayaan syariah ini masing-masing sebesar Rp 20.475 dan Rp 23.684.

The profit margin can be reviewed at any time by Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Total profit sharing for the years ended December 31, 2024 and 2023 on these syariah financing facilities is Rp 20,475 and Rp 23,684, respectively.

Jumlah beban bunga dan keuangan sebesar Rp 59.980 dan Rp 48.524 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 atas fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dan pembiayaan pembelian kendaraan.

Total interest and financial expenses amounted to Rp 59,980 and Rp 48,524 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively on factoring facility and payable for vehicle purchase.

25. Liabilitas Sewa

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

25. Lease Liabilities

Based on the lease agreements, the future minimum lease payments are as follows:

	2024	2023	
a. Analisa jatuh tempo:			a. Maturity analysis:
<= 1 tahun	43.410	66.294	<= 1 year
1-2 tahun	20.404	35.495	1-2 years
2-3 tahun	10.532	16.605	2-3 years
Jumlah	74.346	118.394	Total
Dikurangi bagian bunga	(6.125)	(10.719)	Less interest
Jumlah nilai tunai	68.221	107.675	Present value of minimum lease payments
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	39.214	58.725	Less current portion of lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun - bersih	29.007	48.950	Long-term portion - net
b. Berdasarkan pesewa			b. By lessor:
PT Shinhan Indo Finance	26.522	29.712	PT Shinhan Indo Finance
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	15.871	21.086	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
PT Surya Artha Nusantara Finance	9.647	21.496	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Mandiri Tunas Finance	6.416	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Dipo Star Finance	4.412	16.661	PT Dipo Star Finance
PT ORIX Indonesia Finance	2.711	7.293	PT ORIX Indonesia Finance
PT BRI Multifinance Indonesia	1.380	1.562	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing	939	6.637	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Astra Sedaya Finance	323	3.228	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah	68.221	107.675	Total

Tingkat suku bunga per tahun sewa pembiayaan ini untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 9 - 13% dan 9 - 15%.

These facilities bear interest rates per annum of 9 - 13% and 9 - 15% in 2024 and 2023, respectively.

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 8.029 dan Rp 11.115 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 8,029 and Rp 11,115 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

26. Utang Obligasi

26. Bonds Payable

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah		Rupiah
Nilai nominal	61.845	Nominal value
Dikurangi		Less
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(295)</u>	Unamortized issuance bonds costs
Jumlah bersih	<u>61.550</u>	Total - net

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap 1 Tahun 2024 ('Obligasi') dengan nilai nominal sebesar Rp 61.845. Obligasi ini mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2025. Pembayaran bunga obligasi dilakukan triwulanan dengan pembayaran pertama dilakukan pada 10 Oktober 2024. Wali amanat untuk obligasi ini adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (pihak ketiga).

On June 28, 2024, the Company offered Shelf Registered Bonds I of Eagle High Plantations Phase 1 Year 2024 ('The Bonds') with a nominal value amounted to Rp 61,845. The Bonds have fixed interest rate per annum at 9.75% and will mature on July 20, 2025. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment made on October 10, 2024. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (third party) is the trustee for these bonds.

Obligasi yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain:

The bonds issued by the Company include requirements that limit the Company's rights (*negative covenants*), among others:

- a. Menjamin atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga manapun dengan nominal diatas 20% (dua puluh persen) dari nilai aset perseroan kecuali harta kekayaan Perseroan yang telah diagunkan sebelum penerbitan Obligasi.
- b. Melakukan penggabungan, konsolidasi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan, atau Perseroan diakuisisi oleh pihak lain, yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha utama Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Dokumen Transaksi, kecuali:
 - i. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwalianamanatan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*) maka seluruh kewajiban telah dialihkan.
 - ii. Salah satu bidang usaha perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut adalah bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan.

- a. Guarantee or pledge the Company's assets, both existing and future, to any third party with a nominal value above 20% (twenty percent) of the company's asset value, except for the Company's assets that have been pledged prior to the issuance of the Bonds.
- b. Conduct merger, consolidation with other companies that cause the dissolution of the Company, or the Company is acquired by other parties, which will have a negative effect on the Company's main business continuity and the Company's ability to carry out its obligations under the Transaction Documents, except:
 - i. All terms and conditions of the Bonds in the Trust Agreement shall remain in full force and effect and shall be binding upon the surviving company, and in the event that the Company is not the surviving company, all obligations shall have been transferred in full.
 - ii. One of the business fields of the surviving company is engaged in the same business field as the Company.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Menjual atau melakukan pengalihan atas aset Perseroan dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang berjumlah seluruhnya melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari total aktiva secara konsolidasi, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga manapun, kecuali:
- i. penjualan aset tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari; atau
 - ii. penjualan atas aset Perseroan dan/atau Entitas Anak yang sudah tidak dapat digunakan lagi.
- d. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana telah disebutkan dalam anggaran dasar Perseroan.
- e. Menerbitkan surat utang yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi ini (punya hak preferen terhadap agunan khusus yang diberikan dalam rangka penerbitan Obligasi).
- f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.
- g. Memberikan kredit dan/atau pinjaman kepada pihak lain, kecuali:
- i. pinjaman yang diberikan kepada Entitas Anak sehubungan dengan kegiatan usaha Entitas Anak sehari-hari; atau
 - ii. pinjaman kepada Direksi dan Karyawan Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, obligasi yang diterbitkan Perusahaan mendapat peringkat A- (Single A Minus) oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) per tanggal 16 April 2024 dan berlaku sampai dengan 1 April 2025.

Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian obligasi yang disebutkan diatas.

27. Uang Muka Setoran Modal

Akun ini merupakan uang muka setoran modal dari PT Rajawali Capital International (RCI). Berdasarkan perjanjian uang muka setoran modal tanggal 9 Juni 2021, antara Perusahaan dengan RCI, dimana RCI akan memberikan fasilitas uang muka setoran modal sebesar Rp 170.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Rajawali Capital International (RCI) menambah uang muka setoran modal sebesar Rp 50.000.

- c. Sell or transfer the Company's assets in one or a series of transactions in the current financial year which in total exceed 25% (twenty five percent) of the total assets on a consolidated basis, both existing and future to any third party, except:
- i. the sale of such assets is carried out in the context of carrying out daily business activities; or
 - ii. sale of assets of the Company and/or Subsidiaries that can no longer be used.
- d. To change the main business activities of the Company as stated in the articles of association of the Company.
- e. Issue debt securities that have a higher position and payment precedence than these Bonds (have preference rights over special collateral provided in connection with the issuance of the Bonds).
- f. Reduce authorized capital, issued capital and paid-up capital.
- g. Provide credit and/or loans to other parties, except:
- i. loans granted to a Subsidiary in connection with the Subsidiary's ordinary course of business; or
 - ii. loans to Directors and Employees of the Company

As of December 31, 2024, the Bonds issued by the Company are rated at A- (Single A Minus) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on April 16, 2024 and is valid until April 1, 2025.

The Company has complied with the aforementioned bonds covenants.

27. Deposit for Future Stock Subscription

This account represent deposit from PT Rajawali Capital International (RCI). Based on the deposit for future stock subscription agreement dated on June 9, 2021, between the Company and RCI, wherein RCI will provide deposit for future stock subscription facility amounting Rp 170,000.

As of December 31, 2022, PT Rajawali Capital International (RCI) increased the deposit for future stock subscription amounting Rp 50,000.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka setoran modal Perusahaan kepada PT Rajawali Capital International (RCI) adalah sebesar Rp 220.000.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's deposit for future stock subscription to PT Rajawali Capital International (RCI) amounts to Rp 220,000.

28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

28. Capital Stock

The stockholders of the Company based on the record of PT BSR Indonesia, share's registrar, are as follows:

	31 Desember 2024 dan 2023/ December 31, 2024 and 2023			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
PT Rajawali Capital International	11.886.121.516	37,70	1.188.612	PT Rajawali Capital International
FIC Properties Sdn Bhd	11.664.357.670	37,00	1.166.436	FIC Properties Sdn Bhd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	7.974.811.814	25,30	797.481	Public (below 5% each)
Jumlah	31.525.291.000	100,00	3.152.529	Total

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The details of shares of the Company owned by members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
Henderi Djunaidi	10.000.000	0,03	1.000	Henderi Djunaidi
Yeoh Lean Khai	2.683.300	0,01	268	Yeoh Lean Khai
Jumlah	12.683.300	0,04	1.268	Total

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
Henderi Djunaidi	3.322.500	0,01	332	Henderi Djunaidi
Yeoh Lean Khai	2.683.300	0,01	268	Yeoh Lean Khai
Jumlah	6.005.800	0,02	600	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan utang bersih yang terdiri dari pinjaman berbunga dikurangi dengan kas dan bank.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jumlah pinjaman	4.432.018	5.107.998
Dikurangi:		
kas dan bank dan kas dibatasi penggunaannya	132.273	136.953
Pinjaman dan utang bersih	4.299.745	4.971.045
Jumlah ekuitas	2.452.089	2.191.550
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	175,35%	226,83%

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of equity and net debt consists of interest bearing borrowings reduced by cash on hand and in banks.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

29. Saham Treasuri

	Jumlah Lembar/ Number of Shares	Nilai Akuisisi Rata-rata per Lembar/ Average Acquisition Cost Per Share (dalam Rupiah penuh/ in Rupiah amount)
Pembelian selama tahun 2022		
Agustus	21.988.200	70
September	80.950.000	70
Oktober	47.211.300	67
November	46.853.700	69
Desember	26.628.200	66
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	223.631.400	
Pembelian selama tahun 2023		
Januari	26.041.600	65
Februari	16.584.500	66
Maret	17.107.400	63
April	18.649.900	58
Mei	29.212.200	57
Juni	22.276.600	55
Juli	23.203.700	56
Agustus	26.215.500	57
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	402.922.800	
% terhadap jumlah saham beredar: Tahun 2024 dan 2023		1,28%

29. Treasury Stocks

	Jumlah Nilai Akuisisi/ Total Acquisition Cost	Jumlah Nilai Nominal/ Total Par Value
Pembelian selama tahun 2022		
Agustus	1.538	2.199
September	5.671	8.095
Oktober	3.161	4.721
November	3.212	4.685
Desember	1.764	2.663
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	15.346	22.363
Pembelian selama tahun 2023		
Januari	1.684	2.604
Februari	1.101	1.658
Maret	1.071	1.711
April	1.083	1.865
Mei	1.658	2.921
Juni	1.229	2.228
Juli	1.299	2.320
Agustus	1.485	2.622
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	25.956	40.292
% terhadap jumlah saham beredar: Year 2024 and 2023		% to number of outstanding shares Year 2024 and 2023

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik dan selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali dan penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik.

	31 Desember 2024 dan 2023 / <u>December 31, 2024 and 2023</u>
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik (Catatan 5)	3.383.985
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali	616.762
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasury (Catatan 28):	
Tahun 2022	7.017
Tahun 2023	7.319
Jumlah	<u>4.015.083</u>

30. Additional Paid-In Capital

This account represents adjustments to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulting from the reverse acquisition and difference in value arising from restructuring transactions under common control and excess of acquisition cost of treasury stock over par value.

Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition (Note 5)	3.383.985
Difference in value arising from restructuring transactions under common control	616.762
Excess of acquisition cost of treasury stocks over par value (Note 28):	
2022	7.017
2023	7.319
Total	<u>4.015.083</u>

31. Kepentingan Nonpengendali

	2024	2023
a. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		
JMS	46.306	39.347
STP	27.090	20.780
SGA	20.440	16.388
PLS	10.386	8.534
KAPAG	8.453	8.350
SKS	1.658	1.751
ISA	(15)	(15)
MSP	(48)	(43)
SGSS	(115)	(115)
VMA	(648)	(591)
MAJ	(13.599)	(11.406)
TSP	(36.019)	(33.047)
PSR	(42.732)	(40.698)
Jumlah	<u>21.157</u>	<u>9.235</u>
b. Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		
JMS	6.959	(6.741)
STP	6.310	(6.915)
SGA	4.052	(4.031)
PLS	1.852	(786)
KAPAG	103	155
APN*	-	7.299
AAN*	-	4.915
ABP*	-	4.877
AER*	-	4.345
ISA	-	(2)
SGSS	-	(80)
MSP	(5)	(9)
VMA	(57)	(203)
SKS	(93)	(254)
PSR	(2.034)	(7.485)
MAJ	(2.193)	(4.309)
TSP	(2.972)	(7.831)
Jumlah	<u>11.922</u>	<u>(17.055)</u>

31. Noncontrolling Interests

a. Distributable equity to noncontrolling interests	
JMS	39.347
STP	20.780
SGA	16.388
PLS	8.534
KAPAG	8.350
SKS	1.751
ISA	(15)
MSP	(43)
SGSS	(115)
VMA	(591)
MAJ	(11.406)
TSP	(33.047)
PSR	(40.698)
Total	<u>9.235</u>
b. Distributable income (loss) to non-controlling interests	
JMS	(6.741)
STP	(6.915)
SGA	(4.031)
PLS	(786)
KAPAG	155
APN*	7.299
AAN*	4.915
ABP*	4.877
AER*	4.345
ISA	(2)
SGSS	(80)
MSP	(9)
VMA	(203)
SKS	(254)
PSR	(7.485)
MAJ	(4.309)
TSP	(7.831)
Total	<u>(17.055)</u>

*Penjualan entitas anak

*Disposal of subsidiaries

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

32. Pendapatan Usaha

32. Net Sales

	2024	2023	
a. Berdasarkan produk			a. By product
Minyak kelapa sawit	3.889.930	3.811.517	Crude palm oil
Inti kernel	363.869	322.805	Palm kernel
Tandan buah segar	48.877	70.290	Fresh fruit bunches
Jumlah	<u>4.302.676</u>	<u>4.204.612</u>	Total
b. Berdasarkan pelanggan			b. By customer
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.800.781	1.773.349	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sari Dumai Sejati	1.571.296	1.664.024	PT Sari Dumai Sejati
PT Tapian Nadenggan	278.414	-	PT Tapian Nadenggan
PT Bina Karya Prima	130.050	159.461	PT Bina Karya Prima
PT Pacrim Nusantara Lestari Foods	127.681	-	PT Pacrim Nusantara Lestari Foods
PT Mega Surya Mas	104.621	183.715	PT Mega Surya Mas
PT Wilmar Nabati Indonesia	76.699	48.274	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sinar Jaya Inti Mulia	49.053	61.619	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Kutai Refinery Nusantara	48.614	60.036	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Kemilau Permata Sawit	27.701	23.981	PT Kemilau Permata Sawit
PT Energi Unggul Persada	25.519	-	PT Energi Unggul Persada
PT Palm Mas Asri	-	40.634	PT Palm Mas Asri
Lain - lain (masing-masing kurang dari Rp 25.000)	62.247	189.519	Other (each less than Rp 25,000)
Jumlah	<u>4.302.676</u>	<u>4.204.612</u>	Total

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The above sales after sales discounts for the years ended December 31, 2024 and 2023 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

	2024		
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.800.781	42%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sari Dumai Sejati	1.571.296	36%	PT Sari Dumai Sejati
Jumlah	<u>3.372.077</u>	<u>78%</u>	Total
	2023		
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.773.349	42%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sari Dumai Sejati	1.664.024	40%	PT Sari Dumai Sejati
Jumlah	<u>3.437.373</u>	<u>82%</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

33. Beban Pokok Penjualan

	2024	2023
Biaya pembelian persediaan:		
Pembelian tandan buah segar	642.470	1.040.705
Pembelian minyak kelapa sawit	587.781	151.685
Pembelian inti kernel	-	240
Biaya amortisasi dan penyusutan (Catatan 15 dan 16)	473.532	410.275
Biaya pemeliharaan tanaman menghasilkan	471.733	435.117
Biaya overhead kebun dan pabrik	447.316	403.400
Biaya panen dan transportasi	310.091	350.381
Biaya pabrik dan penampungan	143.091	182.692
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	79.357	268.653
Saldo akhir	(107.120)	(79.357)
Penjualan entitas anak	-	(16.325)
Jumlah	<u>3.048.251</u>	<u>3.147.466</u>

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

33. Cost of Goods Sold

Cost of inventories purchased:
Purchases of fresh fruit bunches
Purchases of crude palm oil
Purchase of palm kernel
Amortization and depreciation expenses (Notes 15 and 16)
Mature upkeep expenses
Estate and mill overhead
Harvesting and transportation expenses
Mill and bulking costs
Finished goods
Beginning balance
Ending balance
Disposal of subsidiaries

Total

There are no purchases from an individual supplier which represent more than 10% of net sales for the years ended December 31, 2024 and 2023.

34. Beban Umum Dan Administrasi

	2024	2023
Biaya karyawan	110.406	108.159
Biaya hukum dan profesi	56.771	50.350
Biaya sewa	11.871	8.350
Biaya penyusutan (Catatan 16)	9.946	7.192
Biaya perjalanan dinas dan entertain	8.983	10.733
Biaya telekomunikasi	8.169	6.810
Biaya perijinan dan pajak	5.686	1.316
Biaya pengembangan karyawan	4.971	2.209
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	4.194	25.842
Jumlah	<u>220.997</u>	<u>220.961</u>

Jumlah

34. General and Administrative Expenses

Staff costs
Legal and professional expenses
Rental expenses
Depreciation expenses (Note 16)
Travelling and entertainment expenses
Telecommunication expenses
Licences and tax expenses
Employees' development expenses
Other (each less than Rp 2,000)

Total

35. Beban Penjualan

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan tandan buah segar, minyak kelapa sawit dan inti kernel.

35. Selling Expenses

Selling expenses represent expenses for transportation of fresh fruit bunches, crude palm oil and palm kernel.

	2024	2023
Berdasarkan produk		
Minyak kelapa sawit	53.265	75.046
Inti kernel	40.280	17.956
Tandan buah segar	13.376	39.717
Jumlah	<u>106.921</u>	<u>132.719</u>

Jumlah

By product

Crude palm oil
Palm kernel
Fresh fruit bunches

Total

36. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Sesuai dengan Undang-Undang ("UU") No. 6/2023 tentang Cipta Kerja ("Omnibus Law"), Grup wajib memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pascakerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Hanung Budiarto dan Rekan, aktuaris independen, tertanggal 7 Februari 2025.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 680 dan 688 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa lalu	-	(77)	Previous service cost
Biaya jasa kini	2.215	2.077	Current service cost
Beban bunga neto	1.136	1.589	Net interest expense
Kerugian aktuarial			
yang diakui - penyelesaian	134	-	Actuarial losses - settlement
Subtotal biaya manfaat pasti	<u>3.485</u>	<u>3.589</u>	Subtotal of defined benefit cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial			Actuarial gains and losses arising from
yang timbul dari penyesuaian atas			experience adjustments
pengalaman	3.112	2.094	Actuarial gains and losses arising from
Keuntungan dan kerugian aktuarial			changes in financial assumptions
yang timbul dari perubahan asumsi			Disposal of subsidiaries
keuangan	(132)	(6.019)	
Penjualan anak perusahaan	-	1.597	Components of defined benefit (costs)
Komponen pendapatan (beban) imbalan			recognized in other comprehensive
pasti yang diakui dalam penghasilan			income
komprehensif lain	<u>2.980</u>	<u>(2.328)</u>	
Jumlah	<u><u>6.465</u></u>	<u><u>1.261</u></u>	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, beban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

36. Long-Term Employee Benefits

In accordance with Law No. 6/2023 relating to Job Creation ("Omnibus Law"), the Group is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from KKA Hanung Budiarto dan Rekan, an independent actuary, dated February 7, 2025.

Number of eligible employees is 680 and 688 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post employment benefit expense plan are as follows:

In 2024 and 2023, long term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in profit or loss.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability were as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	20.859	32.034	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa lalu	-	(77)	Previous service costs
Biaya jasa kini	2.215	2.077	Current service costs
Beban bunga neto	1.136	1.589	Net interest expense
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui - penyelesaian	134	-	Actuarial (gains) losses - settlement
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	3.112	2.094	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(132)	(6.019)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Entitas anak dijual	-	(3.334)	Disposal of subsidiaries
Pembayaran manfaat	(4.884)	(7.505)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>22.440</u>	<u>20.859</u>	Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-term employee benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan berkurang sebesar Rp 1.408 (meningkat sebesar Rp 1.543).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan naik sebesar Rp 1.547 (turun sebesar Rp 1.436).

- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-term employee benefit liability would decrease by Rp 1,408 (increase by Rp 1,543).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the long-term employee benefit liability would increase by Rp 1,547 (decrease by Rp 1,436).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-term employee benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-term employee benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-term employee benefit liability recognised in the consolidated statement of financial position.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

Usia pensiun normal	:	60 tahun/ 60 years old	:	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun/per annum	:	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	:	6,85% - 7,14% dan 7,20% - 7,44% per tahun masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023/ 6.85% - 7.14% and 7.20% - 7.44% per annum for 2024 and 2023, respectively	:	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	:	15% per tahun sampai dengan 54 tahun lalu menurun menjadi 0% per tahun diatas usia 55 tahun untuk tahun 2024 dan 2023 / 15% per annum up to age 54 years old, then decrease to 0% per annum at age up to 55 years old for 2024 and 2023.	:	Withdrawal rate/resignation rate

37. Pajak Penghasilan

37. Income Tax

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Pajak tangguhan	(24.491)	19.480	Deferred tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	(4.085)	(653)	Current tax
Pajak tangguhan	(165.398)	265.296	Deferred tax
Jumlah	(169.483)	264.643	Subtotal
Jumlah	(193.974)	284.123	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	466.106	(124.153)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak Perusahaan	498.809	1.177.260	Profit before tax of the Company's subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(32.703)	(1.301.413)	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	283	8	Post-employment benefit expense
Liabilitas sewa	(52)	111	Lease liabilities
Penjualan anak perusahaan	-	29.213	Disposal of subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.053)	(422)	Allowance for impairment on receivables
Klaim mutu	-	(305)	Quality claim
Beban depresiasi	921	1.705	Depreciation expense
Jumlah	99	30.310	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(2.548)	(2.866)	Income subject to final tax
Lain-lain	4.903	572.314	Others
Jumlah	<u>2.355</u>	<u>569.448</u>	Total
Rugi fiskal Perusahaan	(30.251)	(701.655)	The Company's taxable loss
Rugi fiskal tahun lalu:			Fiscal loss prior years:
2020	(30.792)	(30.792)	2020
2021	(2.345.293)	(2.345.293)	2021
2022	(876.715)	(876.715)	2022
2023	<u>(701.655)</u>	<u>-</u>	2023
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(3.984.706)</u>	<u>(3.954.455)</u>	The Company's accumulated fiscal loss carryforward
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>(4.085)</u>	<u>(653)</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>(4.085)</u>	<u>(653)</u>	Total current tax expense
Utang pajak (Catatan 23)	<u>(9.708)</u>	<u>(17.201)</u>	Tax payable (Note 23)

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	Penjualan Entitas Anak (Catatan 44)/ Disposal of Subsidiaries (Note 44)	31 Desember/ December 31, 2024	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	2	62	6	-	70	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.147	(231)	-	-	2.916	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal	728.978	(24.489)	-	-	704.489	Fiscal loss
Liabilitas sewa	25	(36)	-	-	(11)	Lease liabilities
Penyusutan dan amortisasi	<u>(4.589)</u>	<u>203</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(4.386)</u>	Depreciation and amortization
Jumlah	<u>727.563</u>	<u>(24.491)</u>	<u>6</u>	<u>-</u>	<u>703.078</u>	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	704.630	(104.890)	497	-	600.237	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(711.730)</u>	<u>(60.508)</u>	<u>153</u>	<u>-</u>	<u>(772.085)</u>	Deferred tax liabilities
Jumlah	<u>(7.100)</u>	<u>(165.398)</u>	<u>650</u>	<u>-</u>	<u>(171.848)</u>	Total
Aset pajak tangguhan	<u>1.432.193</u>	<u>(129.381)</u>	<u>503</u>	<u>-</u>	<u>1.303.315</u>	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(711.730)</u>	<u>(60.508)</u>	<u>153</u>	<u>-</u>	<u>(772.085)</u>	Deferred tax liabilities

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited</i> (<i>charged</i>) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited</i> (<i>charged</i>) to other comprehensive income for the year	Penjualan Entitas Anak (Catatan 44)/ <i>Disposal of</i> <i>Subsidiaries</i> (<i>Note 44</i>)	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	3	2	(3)	-	2	Post-employment benefits
Klaim mutu	67	(67)	-	-	-	Quality claim
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.240	(93)	-	-	3.147	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal	716.167	12.811	-	-	728.978	Fiscal loss
Koreksi negatif penjualan anak	(6.427)	6.427	-	-	-	Negative correction divestment of subsidiaries
Liabilitas sewa	-	25	-	-	25	Lease liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(4.964)	375	-	-	(4.589)	Depreciation and amortization
Jumlah	708.086	19.480	(3)	-	727.563	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	670.111	265.296	(509)	(230.268)	704.630	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(711.730)	-	-	-	(711.730)	Deferred tax liabilities
Jumlah	(41.619)	265.296	(509)	(230.268)	(7.100)	Total
Aset pajak tangguhan	1.378.197	284.776	(512)	(230.268)	1.432.193	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(711.730)	-	-	-	(711.730)	Deferred tax liabilities

Rekonsiliasi antara jumlah manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company is as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	466.106	(124.153)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income
Dikurang:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	498.809	1.177.260	Profit before tax of the subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(32.703)	(1.301.413)	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku Perusahaan	7.195	286.311	Tax benefit at effective tax rates The Company
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(518)	(125.278)	Tax effects of non-deductible expenses
Penyesuaian pajak tangguhan	(31.168)	(141.553)	Adjustment on deferred tax
Manfaat pajak Perusahaan	(24.491)	19.480	Tax benefit of the Company
Manfaat (beban) pajak entitas anak	(169.483)	264.643	Tax benefit (expense) of the subsidiaries
Manfaat (beban) pajak	(193.974)	284.123	Total tax benefit (expense)

38. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	260.210	177.025
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar*)	31.122.368.200	31.176.693.497
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	8,36	5,68

*) Dalam satuan penuh

38. Earnings Per Share

The calculation of earnings per share follows:

Profit attributable to the owners of the Company

Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share*)

Earnings per share (in full Rupiah) Basic

*) In full amount

39. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Rajawali Capital International merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Komisaris dan Direksi.
- PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham PT Rajawali Capital International.
- PT Nettocyber Indonesia merupakan perusahaan terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora.
- PT Permadani Khatulistiwa Nusantara merupakan perusahaan terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora.
- PT Mitra Satu Solusi merupakan perusahaan terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 30.461 dan Rp 23.625 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

39. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- PT Rajawali Capital International is a shareholder of the Company.
- Key management personel of the Company are the Commissioners and Directors.
- PT Rajawali Corpora is a shareholder of PT Rajawali Capital International.
- PT Nettocyber Indonesia is affiliate company to PT Rajawali Corpora.
- PT Permadani Khatulistiwa Nusantara is affiliate company of PT Rajawali Corpora.
- PT Mitra Satu Solusi is affiliate company of PT Rajawali Corpora

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties involving the following:

- Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 30,461 and Rp 23,625, respectively.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Grup mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Nettocyber Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang kepada PT Nettocyber Indonesia masing-masing sebesar Rp 3.009 dan Rp 3.535, dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 20).
- c. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai liabilitas jangka pendek lain-lain merupakan utang Grup kepada PT Rajawali Corpora. Utang tersebut tidak memiliki jadwal pembayaran yang tetap, tidak memiliki jatuh tempo yang pasti dan tidak dikenakan bunga. Utang kepada PT Rajawali Corpora digunakan untuk kegiatan usaha dan operasional Grup.
- d. Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup memiliki perjanjian pinjaman dengan PT Rajawali Capital International dengan maksimum kredit sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025 dan telah diperpanjang menjadi 30 Juni 2030 dengan bunga tetap sebesar 4,75% per tahun yang digunakan untuk kegiatan usaha dan operasional. Nilai utang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 200.000.
- e. Grup mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Mitra Satu Solusi. Pada tanggal 31 Desember 2024, utang kepada PT Mitra Satu Solusi sebesar Rp 1.390 dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 20).
- f. Pada tanggal 28 Juni 2021, Grup memiliki perjanjian pinjaman dengan PT Rajawali Capital International dengan maksimum kredit sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2026 dengan bunga tetap sebesar 4,75% per tahun yang digunakan untuk kegiatan usaha dan operasional. Nilai utang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 59.700 dan Rp 61.450.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo uang muka setoran modal dari RCI adalah sebesar Rp 220.000 (Catatan 27).
- h. Grup mempunyai perjanjian atas jasa sewa gedung dengan PT Permadani Khatulistiwa Nusantara. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang kepada PT Permadani Khatulistiwa Nusantara sebesar Rp 7.595 dan Rp 3.427 dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 20).
- b. The Group entered into information technology infrastructure support service agreement with PT Nettocyber Indonesia. As of December 31, 2024 and 2023 payable to PT Nettocyber Indonesia amounting to Rp 3,009 and Rp 3,535, respectively, is recorded as part of trade account payable (Note 20).
- c. As of December 31, 2024 and 2023, all other current liabilities amount represents Group's liabilities to PT Rajawali Corpora. These liabilities have no fixed payment schedule, no fixed maturity and interest. Liabilities to PT Rajawali Corpora are used for Group's business activities and operations.
- d. In June 30, 2020, Group have a loan agreement with PT Rajawali Capital International with a maximum credit amount of Rp 200,000. This facility has a maturity date of June 30, 2025 but has been extended to June 30, 2030 with a fixed interest rate of 4.75% per annum which is used for business and operational activities. As of December 31, 2024 and 2023, outstanding liability amounted to Rp 200,000, respectively.
- e. The Group entered into information technology infrastructure support agreement with PT Mitra Satu Solusi. As of December 31, 2024, account payable to PT Mitra Satu Solusi amounted Rp 1,390 is recorded as part of trade account payable (Note 20).
- f. In June 28, 2021, Group have a loan agreement with PT Rajawali Capital International with a maximum credit amount of Rp 500,000. This facility has a maturity date of December 31, 2026 with a fixed interest rate of 4.75% per annum which is used for business and operational activities. As of December 31, 2024 and 2023, outstanding of liability amounting to Rp 59,700 and Rp 61,450, respectively.
- g. As of December 31, 2024 and 2023, balance of deposit for future stock subscriptions from RCI amounted to Rp 220,000 (Note 27).
- h. The Group entered into building rent agreement with PT Permadani Khatulistiwa Nusantara. As of December 31, 2024 and 2023, accounts payable to PT Permadani Khatulistiwa Nusantara amounted Rp 7,595 and Rp 3,427 is recorded as part of trade account payable (Note 20).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- i. Utang bank Grup dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Rajawali Corpora (Catatan 19).
- j. Tidak terdapat komitmen dengan pihak berelasi, termasuk jaminan dan garansi yang diberikan atau diterima.

- i. The Group's bank loans are secured by corporate guarantee from PT Rajawali Corpora (Note 19).
- j. There are no commitments with related parties, including guarantees and warranties given or received.

40. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2024		2023	
		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent
<u>Aset</u>					
Bank	USD	16.056	259	30.900	472
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha	USD	46.277	748	46.277	713
Liabilitas bersih			(489)		(241)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs nilai tukar yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

41. Perikatan dan Perjanjian Penting

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma yang pada akhirnya akan dikonversi menjadi perkebunan plasma. Setelah konversi, petani plasma wajib menjual buah ke inti sebagai imbalannya (Catatan 8, 14 dan 18).

42. Liabilitas Kontinjensi

Grup telah menerapkan beberapa program plasma, dimana biaya pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank yang ditunjuk untuk petani melalui koperasi setempat sebagai perwakilan dari petani. Saldo pinjaman bank yang diberikan oleh bank untuk petani dan dijamin oleh masing-masing entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jumlah fasilitas	709.560	709.560
Jumlah utang dari petani plasma	393.215	448.702

40. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		2024		2023	
		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent
<u>Assets</u>					
Bank	USD	16.056	259	30.900	472
<u>Liabilities</u>					
Trade accounts payable	USD	46.277	748	46.277	713
Net liabilities			(489)		(241)

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

41. Commitments and Agreements

The subsidiaries, as nucleus, are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations, which will be eventually converted to plasma plantations. After the conversion, the plasma farmers are in turn obliged to sell the fruit to the nucleus (Notes 8, 14 and 18).

42. Contingent Liabilities

The Group has implemented several plasma program, under which the development cost of the plasma plantations is financed by credit facilities granted by designated banks to the farmers through local cooperatives as the representatives of the farmers. The outstanding bank loans granted by the banks to the farmers and guaranteed by one of the subsidiaries as at end of the reporting period are as follows:

	2024	2023
Jumlah fasilitas	709.560	709.560
Jumlah utang dari petani plasma	393.215	448.702

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Segmen Geografis

Geographical Segments

	2024				Jumlah/ Total	
	Sumatera	Kalimantan	Papua			
<u>Penjualan/Sales</u>						<u>Sales</u>
Lokal	27.701	4.455.810	346.815		4.830.326	Local
Eliminasi	-	(217.198)	(310.452)		(527.650)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>27.701</u>	<u>4.238.612</u>	<u>36.363</u>		<u>4.302.676</u>	Total after elimination
	2023				Jumlah/ Total	
	Sumatera	Kalimantan	Papua			
<u>Penjualan/Sales</u>						<u>Sales</u>
Lokal	23.981	4.049.095	297.278		4.370.354	Local
Eliminasi	-	(23.419)	(142.323)		(165.742)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>23.981</u>	<u>4.025.676</u>	<u>154.955</u>		<u>4.204.612</u>	Total after elimination

	2024				Jumlah/ Total	
	Sumatera dan/ Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua		
<u>Aset segmen *</u>						<u>Segment assets *</u>
Jumlah sebelum dieliminasi	443.552	924	21.546.871	2.359.401	24.350.748	Total before elimination
Eliminasi	(510)	-	(15.819.383)	(78.429)	(15.898.322)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>443.042</u>	<u>924</u>	<u>5.727.488</u>	<u>2.280.972</u>	<u>8.452.426</u>	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

*Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

	2023				Jumlah/ Total	
	Sumatera dan/ Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua		
<u>Aset segmen *</u>						<u>Segment assets *</u>
Jumlah sebelum dieliminasi	395.460	881	19.065.497	2.210.480	21.672.318	Total before elimination
Eliminasi	(86)	-	(12.913.420)	(72.446)	(12.985.952)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>395.374</u>	<u>881</u>	<u>6.152.077</u>	<u>2.138.034</u>	<u>8.686.366</u>	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

*Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

44. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

44. Financial Risk Management Objectives And Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

Risiko Pasar

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 40.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 5 dan rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 2, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has identified the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group which includes setting risk limits and controls, monitoring risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar foreign exchange risk arising from recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies as disclosed in Note 40.

As of December 31, 2024 and 2023, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, income for the year ended December 31, 2024 would have been Rp 5 lower/higher and loss for the year ended December 31, 2023 would have been Rp 2 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on translation of U.S. Dollar denominated monetary assets and liabilities.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank, utang lembaga keuangan bukan bank dan utang obligasi.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

	Suku Bunga/ Interest rate	2024					Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value
		Jatuh Tempo/Maturity							
	%	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Mengambang/Floating Rate									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans									
- Rupiah	3,6 - 10,75	290.776	-	-	-	-	290.776	-	290.776
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans									
- Rupiah	8,5 - 9,5	696.227	748.140	820.915	886.340	522.568	3.674.190	(67.332)	3.606.858
Bunga Tetap/Fixed Rate									
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loans from non-bank financial institutions									
- Rupiah	13 - 18	204.281	-	-	-	-	204.281	-	204.281
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang Long term loans from non-bank financial institutions									
- Rupiah	10	17.027	29.997	55.697	97.900	-	200.621	(289)	200.332
Utang obligasi Bonds payable									
- Rupiah	9,75	61.845	-	-	-	-	61.845	(295)	61.550
2023									
	Suku Bunga/ Interest rate	2023					Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value
	%	Jatuh Tempo/Maturity							
	%	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Mengambang/Floating Rate									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans									
- Rupiah	8,5 - 10,5	393.718	-	-	-	-	393.718	-	393.718
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans									
- Rupiah	8,5 - 10,5	1.122.593	697.427	1.027.100	976.068	403.880	4.227.068	(85.442)	4.141.626
Bunga Tetap/Fixed Rate									
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loans from non-bank financial institutions									
- Rupiah	13 - 17	261.657	-	-	-	-	261.657	-	261.657
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang Long term loans from non-bank financial institutions									
- Rupiah	10	6.469	15.741	28.637	152.900	-	203.747	(425)	203.322

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans, loans from non-bank financial institutions and bonds payable.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through loans combination with fixed rate and variable rate, by evaluating market rate trends.

Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 44.381 dan rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 51.943, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2024 and 2023, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2024 would have been Rp 44,381 lower/higher and loss before tax for the year ended December 31, 2023 would have been Rp 51,943 higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terkait risiko harga pasar terutama berasal dari harga komoditas pada tingkat yang minimum. Grup melakukan kontrak pembelian dan penjualan dengan harga yang telah disetujui dan dibayar dengan uang muka. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat eksposur risiko harga yang signifikan.

c. Price Risk

Price risk is the risk that the value of the financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices. The Group's exposure to price risk relates to its palm oil based product commodities. The Group monitors the market closely to ensure that the risk exposure to the volatility of the commodities is kept at minimum level. The Group entered into sale and purchase at the agreed market price and paid in advances. The management believes that price risk exposure is not significant.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelangan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk meminimalisasi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. The Group controls the credit risk by doing business relationships with parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to minimize the amount of bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows the maximum exposure to credit risk of the components of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Kas di bank	56.950	26.282	Cash in banks
Piutang usaha	59.100	32.137	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	10.669	10.008	Other receivables
Aset lancar lain-lain	52.240	84.115	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	77.205	97.315	Other non-current assets
Jumlah	256.164	249.857	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk arus kas untuk pembayaran bunga):

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities as they become due.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new oil palm trees.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding cash flows for interest payments):

	2024					Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	290.776	-	-	-	-	290.776
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institutions	204.281	-	-	-	-	204.281
Utang usaha/ Trade accounts payable	608.312	-	-	-	-	608.312
Beban akrual/ Accrued expenses	96.381	-	-	-	-	96.381
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ Other current liabilities	616.446	-	-	-	-	616.446
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	696.227	748.140	820.915	886.340	522.568	3.674.190
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang/ Long-term loan from non-bank financial institutions	17.027	29.997	55.697	97.900	-	200.621
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	43.410	20.404	10.532	-	-	74.346
Utang obligasi/ Bonds payable	61.845	-	-	-	-	61.845
Uang muka setoran modal/ Deposit for future stock subscriptions	-	220.000	-	-	-	220.000
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ Other non-current liabilities	-	59.700	-	-	200.000	259.700
Jumlah/Total	2.634.705	1.078.241	887.144	984.240	722.568	6.306.898

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023					Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	393.718	-	-	-	-	393.718
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institutions	261.657	-	-	-	-	261.657
Utang usaha/ Trade accounts payable	704.895	-	-	-	-	704.895
Beban akrual/ Accrued expenses	103.110	-	-	-	-	103.110
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ Other current liabilities	494.922	-	-	-	-	494.922
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	1.122.593	697.427	1.027.100	976.068	403.880	4.227.068
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang/ Long-term loan from non-bank financial institutions	6.469	15.741	28.637	152.900	-	203.747
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	66.294	35.495	16.605	-	-	118.394
Utang muka setoran modal/ Deposit for future stock subscriptions	-	220.000	-	-	-	220.000
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ Other non-current liabilities	-	200.000	61.450	-	-	261.450
Jumlah/Total	3.153.658	1.168.663	1.133.792	1.128.968	403.880	6.988.961

Risiko Lain-lain

Informasi berikut menjelaskan mengenai risiko-risiko material yang menurut Grup dapat berpengaruh terhadap hasil operasi dimasa depan, kondisi keuangan dan yang kemungkinan dapat menyebabkan perbedaan yang material dari ekspektasi saat ini dan berpotensi memiliki pengaruh yang kurang baik.

Faktor eksternal:

Industri perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal diluar kendali dari Grup misalnya perubahan peraturan dan kerangka hukum, gerakan sosial dan lingkungan, cuaca dan perubahan iklim, termasuk juga kondisi bisnis dan ekonomi. Keadaan sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi secara signifikan harga komoditas dan terutama harga minyak sawit dari Grup. Meski manajemen memiliki harapan positif yang kuat terhadap masa depan dari industri kelapa sawit dengan kondisi yang kurang menentu, pengaruh dari penurunan performa ekonomi secara global dapat membawa dampak kurang baik terhadap operasi Grup, kondisi keuangan dan kesempatan, sebagai contoh potensi penurunan nilai, penurunan pendapatan dan biaya yang lebih tinggi. Untuk menanggapi situasi ini, Grup secara hati-hati menganalisa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak kurang baik tersebut.

Other Risks

The following information describes the material risks which the Group believes could cause its future result of operations, financial conditions and prospects to differ materially from current expectations and could potentially have adverse impact.

External factors:

Palm oil plantation industry is affected by external factors that is beyond the Group's controls such as changes in regulations and legal frameworks, social and environmental movements, weather and climate changes and also economic and business conditions. Such social and environmental movements could materially affect the price of commodities and ultimately the price of the Group's palm oil products. Although management maintain positive expectation strongly toward the future of the palm oil industry despite cyclical movements, the impact of downturn in global economic performance could lead to adverse impacts on the Group's operations, financial conditions and prospects, for example potential impairment, lower revenue and higher costs. In response to this, the Group carefully analyze any counter measures that could be implemented to reduce the negative impact.

Faktor internal:

Faktor internal yang dianggap oleh Grup memiliki pengaruh signifikan adalah efisiensi produksi dan pengembangan perkebunan Grup.

Menanggapi resiko yang berkaitan dengan operasional, Grup telah melakukan langkah-langkah berikut:

- Memperkuat pengendalian terhadap aktivitas penanaman, perawatan dan pemanenan di tiap kebun.
- Mengawasi perubahan faktor-faktor eksternal seperti cuaca, aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap operasi Grup dan melakukan langkah-langkah yang tepat terhadap perubahan tersebut.
- Mengawasi dan mengendalikan secara berkelanjutan kebun-kebun baru dan yang telah ada dengan melakukan pemetaan secara rutin dan penilaian atas area tertanam.

Berdasarkan pemetaan dan pengkajian yang sedang berlangsung dengan menggunakan teknologi terkini atas area tertanam dari setiap kebun, saat ini Grup mencatat area tertanam sebesar 74.339 hektar. Proses pemetaan dan pengkajian saat ini masih terus berlangsung atas seluruh area tertanam.

45. Penjualan Entitas Anak

2023

PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Mandiri Kapital Jaya No. 21 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham MKJ menyetujui pengalihan saham sebanyak 166.080 saham milik SGA kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 1.386.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Mandiri Kapital Jaya No. 22 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham MKJ menyetujui pengalihan saham sebanyak 18.452 saham milik SGA kepada Jonathan Khans Gunawan dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 154.

Internal factors:

Internal factors that the Group considers significant are efficiency of its production and development of its plantations.

In response to these risks related to the operations, the Group continuously perform the following measures:

- Strengthen control of activities related to planting, maintaining and harvesting in each plantation estate.
- Monitor any changes of external factors such as weather, social and environmental activities that affected group operation and take appropriate responses to such changes.
- Continuously monitor and control of new and existing estates by having regular mapping and assessment of planted area.

Based on ongoing mapping and assessment using the latest technology on planted area of each estate, the Group currently records planted area of 74,339 hectares. Mapping and assessing processes are still ongoing over the entire planted area.

45. Disposal of Subsidiaries

2023

PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Mandiri Kapital Jaya No. 21 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the MKJ's shareholders approved a transfer of 166,080 shares owned by SGA to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 1,386.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Mandiri Kapital Jaya No. 22 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the MKJ's shareholders approved transfer of 18,452 shares owned by SGA to Jonathan Khans Gunawan with the nominal value of of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 154.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Mandiri Kapital Jaya No. 23 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham MKJ menyetujui pengalihan saham sebanyak 1 saham milik PT Mitra Hamparan Lestari kepada Jonathan Khans Gunawan dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 8.345 (dalam rupiah penuh)

PT Arrtu Plantation (APN)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 25 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 89.141.851 saham milik BLP kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 443.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 26 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 91.190.749 saham milik BLP kepada Jonathan Khans Gunawan dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 453.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 27 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 180.332.597 saham milik ADS kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 896.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 28 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 62.845.944 saham milik STP kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 and total nilai jual beli sebesar Rp 312.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 29 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 386.625.749 saham milik JMS kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 1.921.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Mandiri Kapital Jaya No. 23 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the MKJ's shareholders approved transfer of 1 shares owned by PT Mitra Hamparan Lestari to Jonathan Khans Gunawan with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 8,345 (in full rupiah).

PT Arrtu Plantation (APN)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No. 25 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 89,141,851 shares owned by BLP to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1.000 per share and total value amounting to Rp 443.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No. 26 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 91,190,749 shares owned by BLP to Jonathan Khans Gunawan with the nominal of Rp 1.000 per share and total value amounting to Rp 453.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No. 27 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 180,332,597 shares owned by ADS to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1.000 per share and total value amounting to Rp 896.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No. 28 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 62,845,944 shares owned by STP to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000 per share and total value amounting to Rp 312.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No. 29 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 386,625,749 shares owned by JMS to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000 per share and total value amounting to Rp 1,921.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 30 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 82.788.217 saham milik BHL kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 411.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No 30 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 82,788,217 shares owned by BHL to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000 per share and total value amounting to Rp 411.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 31 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 18.982.379 saham milik PT Rajawali Corpora kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 94.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No. 31 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 18,982,379 shares owned by Rajawali Corpora to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000 per share and total value amounting to Rp 94.

PT Arrtu Agro Nusantara (AAN)

PT Arrtu Agro Nusantara (AAN)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Agro Nusantara No. 33 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AAN menyetujui pengalihan saham sebanyak 33.874 saham milik Perusahaan kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 687.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Agro Nusantara No. 33 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AAN's shareholders approved transfer of 33,874 shares owned by the Company to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 687.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Agro Nusantara No. 34 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AAN menyetujui pengalihan saham sebanyak 8.876 saham milik Perusahaan kepada Jonathan Khans Gunawan dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 180.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Agro Nusantara No. 34 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AAN's shareholders approved transfer of 8,876 shares owned by the Company to Jonathan Khans Gunawan with the nominal value of Rp. 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 180.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Agro Nusantara No. 35 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AAN menyetujui pengalihan saham sebanyak 43.758 saham milik STP kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 887.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Agro Nusantara No. 35 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AAN's shareholders approved transfer of 43,758 shares owned by STP to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 887.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Agro Nusantara No. 36 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AAN menyetujui pengalihan saham sebanyak 2.250 saham milik PT Rajawali Corpora kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 46.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Agro Nusantara No. 36 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AAN's shareholders approved transfer of 2,250 shares owned by PT Rajawali Corpora to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 46.

PT Arrtu Energie Resources (AER)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Energie Resources No. 38 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AER menyetujui pengalihan saham sebanyak 2.375 saham milik Perusahaan kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 11.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Energie Resources No. 39 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AER menyetujui pengalihan saham sebanyak 165.272 saham milik STP kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 795.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Energie Resources No. 40 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AER menyetujui pengalihan saham sebanyak 19.530 saham milik STP kepada Jonathan Khans Gunawan dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 94.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Energie Resources No. 41 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AER menyetujui pengalihan saham sebanyak 8.000 saham milik BHL kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 39.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Energie Resources No. 42 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AER menyetujui pengalihan saham sebanyak 125 saham milik PT Rajawali Corpora kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 1.

PT Arrtu Borneo Perkebunan (ABP)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 44 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham ABP menyetujui pengalihan saham sebanyak 36.172 saham milik Perusahaan kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli saham sebesar Rp 186.

PT Arrtu Energie Resources (AER)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Energie Resources No. 38 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AER's shareholders approved transfer of 2,375 shares owned by the Company to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 11.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Energie Resources No. 39 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AER's shareholders approved transfer of 165,272 shares owned by STP to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 795.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Energie Resources No. 40 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AER's shareholders approved transfer of 19,530 shares owned by STP to Jonathan Khans Gunawan with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 94.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Energie Resources No. 41 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AER's shareholders approved transfer of 8,000 shares owned by BHL to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 39.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Energie Resources No. 42 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AER's shareholders approved transfer of 125 shares owned by PT Rajawali Corpora to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 1.

PT Arrtu Borneo Perkebunan (ABP)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 44 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the ABP's shareholders approved transfer of 36,172 shares owned by the Company to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 186.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 45 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham ABP menyetujui pengalihan saham sebanyak 23.203 saham milik Perusahaan kepada Jonathan Khans Gunawan dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli saham Rp 119.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 45 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the ABP's shareholders approved transfer of 23,203 shares owned by the Company to Jonathan Khans Gunawan with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 119.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 46 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham ABP menyetujui pengalihan saham sebanyak 169.534 saham milik ADS kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli saham sebesar Rp 869.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 46 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the ABP's shareholders approved transfer of 169,534 shares owned by ADS to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 869.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 47 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham ABP menyetujui pengalihan saham sebanyak 3.125 saham milik PT Rajawali Corpora kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli saham sebesar Rp 16.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 47 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the ABP's shareholders approved transfer of 3,125 shares owned by PT Rajawali Corpora to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 16.

Kerugian dari penjualan entitas anak adalah sebesar Rp 214.468.

The losses on disposal of subsidiaries amounted to Rp 214,468.

Pada tanggal penjualan, aset dan liabilitas atas hilangnya entitas anak yang dijual adalah sebagai berikut:

As of the date of disposal, the assets and liabilities of over which control was lost is as follows:

	AAN	ABP	AER	APN	MKJ	Jumlah/ Total	
Jumlah aset lancar	16.865	22.653	1.178	82.879	5.352	128.927	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	226.474	217.909	175.029	676.531	284.055	1.579.998	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	(9.270)	(3.237)	(84.109)	(8.783)	(5.578)	(110.977)	Total current liabilities
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(315.552)	(196.909)	(60)	(611.463)	(249.653)	(1.373.637)	Total long-term employee benefits liability
Aset bersih yang dijual	(81.483)	40.416	92.038	139.164	34.176	224.311	Net assets disposed of

Arus kas bersih atas penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

The net cash inflow on disposal of the subsidiary is as follows:

	AAN	ABP	AER	APN	MKJ	Jumlah/ Total	
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas - bersih	1.754	1.174	939	4.436	1.540	9.843	Consideration received in cash - net

46. Nilai Wajar Aset Dan Liabilitas Keuangan

46. Fair Value of Financial Assets And Financial Liabilities

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variable

Merupakan utang jangka panjang berupa utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank dimana nilai wajarnya pada Level 2 yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga berlaku dari suku bunga pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Current financial assets and liabilities

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and liabilities approximate the estimated fair values.

Noncurrent financial liabilities with variable interest rate

Consist of long-term loans which bank loans and loan from non-bank fair value in level 2 is determined by discounting future cash flow using applicable rates from observable market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

47. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

47. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes						31 Desember/ December 31, 2024	
	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Penjualan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiaries	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee	Perubahan lainnya/ Other Changes	Perolehan aset sewa pembiayaan/ Acquisition of leased assets		
Utang bank jangka pendek	393.718	(102.942)	-	-	-	-	290.776	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	4.141.626	(552.878)	-	18.110	-	-	3.606.858	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	261.657	(57.376)	-	-	-	-	204.281	Short-term loan from non-bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	203.322	(3.126)	-	136	-	-	200.332	Long-term loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa	107.675	(60.951)	-	-	(7.109)	28.606	68.221	Lease liabilities
Utang obligasi	-	61.845	-	(295)	-	-	61.550	Bonds payable
Jumlah	5.107.998	(715.428)	-	17.951	(7.109)	28.606	4.432.018	Total

	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes						31 Desember/ December 31, 2023	
	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Penjualan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiaries	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee	Perubahan lainnya/ Other Changes	Perolehan aset sewa pembiayaan/ Acquisition of leased assets		
Utang bank jangka pendek	442.100	(48.382)	-	-	-	-	393.718	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	6.087.785	(613.133)	(1.369.487)	36.461	-	-	4.141.626	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	400.934	141.498	(82.875)	-	(197.900)	-	261.657	Short-term loan from non-bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	9.491	(3.317)	(818)	66	197.900	-	203.322	Long-term loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa	118.821	(48.431)	-	-	(18.320)	55.605	107.675	Lease liabilities
Jumlah	7.059.131	(571.765)	(1.453.180)	36.527	(18.320)	55.605	5.107.998	Total

48. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa (Catatan 25)	28.606	55.605	Lease liabilities on additional right-of-use assets (Note 25)

49. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

1. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II

Pada tanggal 26 Februari 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp 30.090. Obligasi ini terdiri dari:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 23.920 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 6.170 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan sejak tanggal emisi.

2. Utang PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Fasilitas Pembiayaan Syariah No. 0424/KKS/AMD/II/2025/CG5 tanggal 19 Februari 2025, Perusahaan telah memperpanjang fasilitas pinjaman modal kerja Musyarakah Mutanaqishah dari PT Bank Permata Tbk menjadi jatuh tempo pada 19 Februari 2026.

3. Utang PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit No. 009/JTRUST-CBOD/SPKK/II/2025 tanggal 20 Februari 2025, Perusahaan telah memperpanjang fasilitas pinjaman Kredit Atas Permintaan – *Back to Back* dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk menjadi jatuh tempo 23 Februari 2026.

48. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

49. Events After Reporting Period

1. Shelf Registration Bonds I Phase II

On February 26, 2025, the Company issued Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2025 with principal amounting to Rp 30,090. This bonds payable consist of, as follows:

- Series A with principal amounting to Rp 23,920 with interest rate of 9.75% per annum with term of thirty-seven hundred (370) days after date of issuance.
- Series B with principal amounting to Rp 6,170 with interest rate of 11% per annum with term of thirty-six (36) months after date of issuance.

2. PT Bank Permata Tbk's Loan

Based on the Agreement of the Provision of Sharia Financing Facility No. 0424/KKS/AMD/II/2025/CG5 CG5 dated February 19, 2025, the Company has extended the period of Musyarakah Mutanaqishah Working Capital facility to February 19, 2026 from PT Bank Permata Tbk.

3. PT Bank J Trust Indonesia Tbk's Loan

Based on Credit Decision Notification Letter No. 009/JTRUST-CBOD/SPKK/II/2025 dated February 20, 2025, the Company has extended the period of Demand Loan – *Back to Back* to February 23, 2026 from PT Bank J Trust Indonesia Tbk.

4. Pencairan Fasilitas Kredit Investasi

Per tanggal 28 Februari 2025, TSP melakukan pencairan fasilitas kredit investasi sebesar Rp 10.283 dari Bank Mandiri untuk keperluan modal kerja.

4. Drawdown of Credit Investment

As of February 28, 2025, TSP obtained credit investment facility amounting to Rp 10,283 from Bank Mandiri for working capital purposes.
